

**PERAN PEMERINTAH DALAM PEMANFAATAN LAHAN  
PEKARANGAN RUMAH MELALUI BANTUAN BIBIT TANAMAN  
DI DESA PARIMBURAN KECAMATAN SUNGAI KANAN  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Bidang Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam*

**Oleh**

**RAHMA NURHIDAYAH SIREGAR  
NIM.20 303 00008**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PERAN PEMERINTAH DALAM PEMANFAATAN LAHAN  
PEKARANGAN RUMAH MELALUI BANTUAN BIBIT TANAMAN  
DI DESA PARIMBURAN KECAMATAN SUNGAI KANAN  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Bidang Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam*

**Oleh**

**RAHMA NURHIDAYAH SIREGAR  
NIM. 20 303 00008**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PERAN PEMERINTAH DALAM PEMANFAATAN LAHAN  
PEKARANGAN RUMAH MELALUI BANTUAN BIBIT TANAMAN  
DI DESA PARIMBURAN KECAMATAN SUNGAI KANAN  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat*

*Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)*

*Dalam Bidang Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam*

**Oleh**

**RAHMA NURHIDAYAH SIREGAR  
NIM. 20 303 00008**

**Pembimbing I**

**Dra. H. Replita, M.Si.  
NIP.196905261995032001**

**Pembimbing II**

**Fithra Choirunnisa Siregar, M.Psi.  
NIP.198101262016032003**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733

Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Skripsi Padangsidempuan, Agustus 2024  
a.n. Rahma Nurhidayah Siregar  
lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu  
Komunikasi, Universitas Islam  
Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Rahma Nurhidayah Siregar** yang berjudul: **"Peran Pemerintah Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Melalui Bantuan Bibit Tanman Di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Pengembangan Masyarakat Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PEMBIMBING I

Dra. Hj. Replita M.Si.  
NIP.196905261995032001

PEMBIMBING II

Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi.  
NIP.198101262015032003

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, bahwa Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Rahma Nurhidayah Siregar**  
**NIM : 2030300008**  
**Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Pengembangan Masyarakat Islam**  
**Judul Skripsi : Peran Pemerintah Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Melalui Bantuan Bibit Tanaman Di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sebagaimana tercantum dalam pasal 14 ayat 11 tentang Kode Etik Mahasiswa.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2024  
Pembuat Pernyataan



**RAHMA NURHIDAYAH SIREGAR**  
**NIM. 2030300008**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rahma Nurhidayah Siregar  
NIM : 2030300008  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peran Pemerintah Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Melalui Bantuan Bibit Tanaman Di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada Tanggal : Juli 2024  
Yang menyatakan,



**RAHMA NURHIDAYAH SIREGAR**  
NIM. 2030300008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Rahma Nurhidayah Siregar  
NIM : 2030300008  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Peran Pemerintah Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Melalui Bantuan Bibit Tanaman Di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

**Ketua**

Dr. Sholeh Fikri, M.Ag  
NIP. 19660606 200212 1 003

**Sekretaris**

Ali Amran, S.Ag., M.Si  
NIP. 19760113 200901 1 005

**Anggota**

Dr. Sholeh Fikri, M.Ag  
NIP. 19660606 200212 1 003

Ali Amran, S.Ag., M.Si  
NIP. 19760113 200901 1 005

Dra. Hj. Replita, M.Si  
NIP. 19690526 199503 2 001

Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi  
NIP. 19810126 201503 2 003

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Jum'at, 16 Agustus 2024  
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus / 80,75 (A)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.70  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Nomor: ~~074~~Un.28/F./PP.00.9/08/2024

Judul Skripsi : Peran Pemerintah Dalam Pemanfaatan Lahan Perkarangan Rumah Melaliu Bantuan Bibit Tanaman di Desa Parimbunan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan  
Nama : Rahma Nurhidayah Siregar  
NIM : 2030300008  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidempuan, 19 Agustus 2024  
Dekan,

Dr. Magdalena, M.Ag.  
NIP.197403192000032001

## **ABSTRAK**

Nama : Rahma Nurhidayah Siregar  
NIM : 2030300008  
Judul Skripsi : Peran Pemerintah Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Melalui Bantuan Bibit Tanaman Di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan yaitu peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah di Desa parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, dimana lahan pekarangan rumah di Desa ini banyak yang tidak memanfaatkannya seperti menanam sayur-sayuran, buah-buahan, dan obat-obatan. Artinya masyarakat memerlukan peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah di Desa tersebut. Hasil observasi ditemukan bahwa pemerintah Daerah sudah membantu tetapi belum optimal sesuai dengan peran pemerintah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah di Desa ini. kedua untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Data penelitian ini berjumlah 10 orang informan diantaranya 1 kepala desa, 1 ketua kelompok tani, 1 sekretaris desa, 2 penyuluh, dan 5 masyarakat di Desa tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pemerintah daerah melalui dinas pertanian Kabupaten Labuhanbatu Selatan memberikan bantuan bibit tanaman kepada kepala desa untuk diberikan ke masyarakat dari tahun 2019 sampai sekarang. Bantuan bibit tanaman buah-buahan yang diberikan kepada masyarakat, seperti sawo, rambutan, kelengkeng, mangga, dan durian, bantuan bibit tanaman ini diberikan dalam sekali setahun dalam jumlah satu bibit tanaman per rumah tangga. Pemerintah daerah juga melakukan pendataan, dan memberikan penyuluhan, pelatihan dan pendidikan yaitu dengan penataan lahan pekarangan, budi daya tanaman pada saat pemberian bantuan bibit tanaman supaya bibit tanaman tersebut cepat tumbuh dan menghasilkan bibit baru.

**Kata Kunci** : Peran Pemerintah, lahan pekarangan, Bibit Tanaman, Parimburan

## ABSTRACT

Name : Rahma Nurhidayah Siregar  
Reg. Number : 2030300008  
Thesis title : *The Government's Role in Utilizing Home Yard Land Through Assistance with Plant Seeds in Parimburan Village, Sungai Kanan District, South Labuhan Batu Regency*

*This research is motivated by the problem of the government's role in the utilization of home yard land in Parimburan Village, Sungai Kanan District, South Labuhan Batu Regency, where many home yard land in Parimburan Village are not utilized such as planting vegetables, fruits, and medicines. This means that the community needs the role of the government in the utilization of home yard land in Parimburan Village. The results of the observation found that the regional government had helped but not optimally according to the role of the government. The purpose of this study was to determine the role of the government in the utilization of home yard land in Parimburan Village. Second, to find out what are the supporting and inhibiting factors in the utilization of home yard land in Parimburan Village, Sungai Kanan District, South Labuhanbatu Regency. The method in this study is a qualitative method with a descriptive analysis approach. The research data consisted of 10 informants including one village head, one farmer group leader, one village secretary, two extension workers, and 5 people in Parimburan Village, Sungai Kanan District, South Labuhanbatu Regency. The data collection techniques used in this study were non-participant observation, unstructured interviews, and documentation. The results of this study explain that the Regional Government through the South Labuhanbatu Regency Agriculture Service provides plant seed assistance to village heads to be given to the community. This assistance has been provided since 2019 until now. Fruit plant seed assistance provided to the community, such as sapodilla, rambutan, longan, mango, and durian, this plant seed assistance is given once a year in the amount of one plant seed per household. The local government also conducts data collection, and provides counseling, training and education, namely by arranging yard land, cultivating plants at the time of providing plant seed assistance so that the plant seeds grow quickly and produce new seeds.*

**Keywords:** *Government role, yard land, plant seeds, Primburan*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran islam demi keselamatan dan kebahagiaan semua umat islam

Skripsi ini berjudul: “**Peran Pemerintah Dalam Pemanfaatan Lahan Lahan Pekarangan Rumah Melalui Bantuan Bibit Tanaman Di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**”, disusun untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, program studi Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Penulis sadar bahwa, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan maksimal tanpa bantuan dari beberapa pihak, dengan segala kerendahan hati, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag; Bapak Dr. Erawati, M.Ag. selaku wakil rektor bidang akademik dan pengembangan lembaga; Bapak Dr. Anhar, M.A, selaku wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan Keuangan; Bapak Dr. Ikwauddin, M.Ag,

selaku wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama; dan seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Ibu Dra. Magdalena, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan; Bapak Anas Habibi Ritonga, M.A selaku wakil Desakn Bidang Akademik dan pengembangan Kelembagaan; Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku wakil Dekan Bidang Akademik Administrasi Umum; Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Esli Zuraidah Siregar, M.Sos, selaku ketua Program Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakawah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan ahmad Addary Padangsidmpuan.
4. Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan petunjuk yang sangat berharga bagi penulids dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Mursalin selaku Kabag Tata Usaha; Bapak Mukti Ali, S.Ag selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusun skripsi.

6. Ibu Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi selaku Penasehat Akademik penulis, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya selama perkuliahan.
7. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum selaku kepala perpustakaan serta pegawai Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terkhusus Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis memiliki pengetahuan dan mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
9. Teristimewa kepada cinta pertama dan panutanku, ayahanda Sutan Nalidang, dan ibunda Bagani Harahap. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka senan tiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Terimakasih banyak ayah dan ibuku, semoga ayah dan ibu sehat panjang umur dan semoga peneliti bisa membagiakan ayah dan ibu, aamiin.

10. Kepada cinta kasih tujuh saudara kandung saya, kak Lismaidar Siregar, Kak Derwana Siregar, Kak Asbaina Siregar, Bang Pardamean Siregar, Bang Muhammad Sere Siregar, Bang Muhammad Ridoan Siregar dan Bang Husnil Siregar yang mendukung serta menyemangati, dan memotivasi penulis sehingga peneliti bisa sampai ketahap mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).
11. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan satu jurusan pengembangan Masyarakat Islam NIM 20 yang sudah sama- sama berjuang dalam mencapai gelar sarjana, semoga kita semua sukses selalu.
12. Terimakasih kepada teman dekat peneliti yang tidak penulis sebutkan namanya yang sudah menemani peneliti sampai sekarang dikala teman penulis semua menjauh, dan terimakasih telah memberikan motivasi dan membantu dan menjadi teman curhat penulis.
13. Teimakasih kepada satu kos Mr80, Anggi, Cindy, Ridha, Eli, Dwi, Naya, Maimunah dan Madong yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis semangat dalam mencapai gelar sarjana.
14. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin.

Dengan memohon rahmat dan ridho Allah SWT semoga pihak-pihak peneliti sebutkan selalu dalam lindungan Allah SWT dan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dan Allah SWT.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatas kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa skripsi masih banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini terakhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan skripsi ini, semoga bagi pembaca dan peneliti:

Padangsidempuan,     Agustus 2024  
Penulis

Rahma Nurhidayah Siregar  
NIM. 2030300008

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN 1</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus masalah .....	7
C. Batasan Istilah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	13
1. Peran dan Pemerintah Desa .....	13
a. Peran.....	13
b. Pemerintah Desa .....	14
c. Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Desa.....	15
d. Peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan ....	19
2. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah.....	19
a. Peran Pekarangan dan Potensinya sebagai Penghasil Pangan	20
b. Faktor-faktor dalam Proses Pemanfaatan Lahan Pekarangan	21
B. Penelitian Terdahulu .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
B. Jenis Penelitian .....	27
C. Informan Penelitian .....	28
D. Sumber Data .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30

F. Teknik Keabsahan Data.....	32
G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data .....	33

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	35
1. Sejarah Desa Parimburan.....	35
2. Letak Geografis.....	36
3. Visi dan Misi Desa Parimburan .....	37
4. Keadaan Penduduk.....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	40
1. Peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.....	40
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan .....	56
C. Analisis Hasil Pembahasan.....	63
D. Keterbatasan penelitian.....	64

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Kesimpulan .....	66
B. Implikasi Penelitian .....	67
C. Saran .....	67

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara agraris dimana sebagian besar penduduknya hidup di pedesaan dengan bermata pencaharian sebagai petani. Meskipun pertanian merupakan sektor yang penting bagi 31,7 % warga Indonesia hingga saat ini, ternyata masih belum dapat menunjukkan hasil yang maksimal karena petani belum merasakan kesejahteraan dan belum menikmati keuntungan di sektor pangan. Salah satu untuk menjaga agar petani tetap berdaya dalam bidang ekonomi, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan memberikan bantuan bibit tanaman buah-buahan.

Ketahanan pangan merupakan bagian terpenting dari pemenuhan hak atas pangan sekaligus merupakan salah satu hak azasi manusia. Ketahanan pangan juga merupakan bagian sangat penting dari ketahanan nasional. Dalam hal ini hak atas pangan seharusnya mendapat perhatian yang sama besar dengan usaha menegakkan pilar-pilar hak azasi manusia lain. Untuk mewujudkan kondisi ketahanan pangan nasional yang mantap, subsistem ketahanan pangan (ketersediaan, distribusi dan konsumsi) dalam system ketahanan pangan diharapkan dapat berfungsi secara sinergis, melalui kerja sama antar komponen-komponen yang digerakkan oleh pemerintah dan masyarakat.<sup>1</sup>

Data Sensus Pertanian 2013 oleh BPS, jumlah petani di Indonesia mencapai 31,7 juta orang. Petani di Indonesia masih di dominasi oleh petani laki-laki, yakni

---

<sup>1</sup> Herman Nayoan, "Peran Pemerintah Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Dinas Ketahanan Pangan Minahasa Selatan)", *dalam Jurnal Governance*, Volume 1, No 1, Tahun 2021. hlm. 1.

sebanyak 24,36 juta orang atau 76,84 %, sedangkan petani perempuan 7,34 juta orang atau 23,16 %. BPS juga mengemukakan, dominasi laki-laki di sektor pertanian terjadi pada seluruh subsektor. Persentase terbesar terdapat di subsektor perikanan kegiatan penangkapan ikan yang mencapai 93,72 % dan paling sedikit di peternakan sebesar 75,18 %. Sementara, jumlah rumah tangga usaha pertanian sebanyak 26,14 juta rumah tangga. Jumlah itu mengalami penurunan dari sensus pertanian 2003 yang tercatat sebanyak 31,23 juta rumah tangga hingga Februari 2023, data tenaga kerja dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sedikitnya ada 40,69 juta orang yang bekerja di sektor pertanian. Namun, jumlah tersebut tak hanya fokus pada profesi petani, tapi termasuk pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan sektor pertanian.

Hal ini terjadi juga pada masyarakat di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan jumlah KK nya 199, jumlah laki-laki 1971, jumlah perempuan 1866 jadi hampir 95 % warga di Dusun Aek Korsik Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan bekerja sebagai petani.

Pertanian memiliki arti penting dalam pembangunan perekonomian bangsa Indonesia. Pemerintah telah menetapkan pertanian sebagai prioritas utama pembangunan dimasa mendatang. Pembangunan pertanian yang dikelola dengan baik dan bijak akan dapat meningkatkan pertumbuhan dan sekaligus pemerataan ekonomi secara berkelanjutan, mengatasi kemiskinan dan pengangguran, yang pada akhirnya mensejahterakan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.<sup>2</sup>

Pemanfaatan lahan pekarangan diperlukan pola pikir dan budaya yang kreatif.

---

<sup>2</sup> Mi'Rojun Nurun Nadziroh, "PERAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN MAGETAN", dalam *Journal Agristan*, Volume 2, No. 1, Tahun 2020, hlm.54.

Jika di telusuri hampir semua tempat di Indonesia dapat dijumpai adanya pekarangan, yang merupakan agro ekosistem yang sangat baik serta mempunyai potensi yang tidak kecil dalam mencukupi kebutuhan hidup masyarakat atau pemiliknya. Bahkan kalau dikembangkan secara baik akan dapat bermanfaat lebih jauh lagi, seperti pendapatan ekonomi, kesejahteraan masyarakat sekitar, pemenuhan kebutuhan pasar bahkan memenuhi kebutuhan nasional. Pemanfaatan lahan pekarangan yang berada di sekitar rumah tersebut dapat memberi tambahan hasil berupa bahan pangan seperti palawija, buah-buahan, sayur-sayuran, bunga-bunga, rempah-rempah, obat-obatan, kayu-kayuan, bahan kerajinan, ternak, ikan, kompos, dan madu lebah.<sup>3</sup>

Seperti Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan telah melaksanakan Program Pemanfaatan Lahan Pekarangan melalui bantuan bibit tanaman Buah-buahan. Program ini telah terlaksana sejak tahun 2019 hingga saat ini. Adapun tujuan program pemanfaatan lahan pekarangan ini adalah memberikan motivasi kepada masyarakat untuk mengolah dan memanfaatkan lahan disekitar pekarangan masyarakat untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin dan sasaran dari program ini adalah seluruh Desa yang ada di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan lahan pekarangan rumah sebagai media untuk menanam buah-buahan yang dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat. Selain itu program ini juga bertujuan untuk membantu menambah

---

<sup>3</sup> Ashari, "Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan", *dalam jurnal Ekonomi Agro*, Volume 30, No 1, Juli 2018, hlm. 21.

pendapatan rumah tangga.<sup>4</sup>

Pekarangan bukan hanya untuk menciptakan keindahan dan kesejukan saja, tetapi lebih daripada itu adalah guna meningkatkan perekonomian keluarga masing-masing. Tanaman yang bisa ditanam di pekarangan rumah adalah sayur-sayuran, buah-buahan, obat-obatan, tanaman hias, dan lain sebagainya yang kesemuanya itu dapat menunjang kebutuhan sehari-hari dan selebihnya bisa dijual. Hal ini menjadi prioritas pembangunan pertanian nasional dari waktu ke waktu. Setiap rumah tangga diharapkan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki, termasuk pekarangan, dalam menyediakan pangan bagi keluarga. Secara umum, permasalahan dihadapi oleh masyarakat dalam mengembangkan konsep rumah pangan lestari melalui pemanfaatan lahan pekarangan adalah kurangnya pengetahuan dan pelatihan mengenai penyiapan media tanah, penyediaan pupuk organik dari bahan sekitar dan pemanfaatan limbah dan bahan yang ada disekitar sebagai pot atau wadah tanaman.<sup>5</sup>

Program ini adalah untuk ikut mendukung pembangunan pertanian di Indonesia termasuk pemanfaatan lahan pekarangan rumah masyarakat di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Peran Pemerintah Daerah dalam pemanfaatan lahan pekarangan ini akan menciptakan keuntungan ganda karena disatu sisi lahan pekarangan rumah bisa digunakan dengan kebutuhan yang bermanfaat sedangkan disisi lain ikut membangun pembangunan pertanian di daerahnya. Pemanfaatan lahan pekarangan tidak terlepas dari kondisi pentingnya peran keluarga dalam menangkap peluang kerja, meningkatkan pendapatan, memberikan nilai tambah bagi kehidupan mereka dalam keluarga

---

<sup>4</sup> Maralokot, Kepala Desa, *Wawancara*, (Parimburan, 7 Mei 2024. Pukul 10.00 WIB).

<sup>5</sup> Aslan Sari, "Pemanfaatan lahan Pekarangan Sebagai Lestari Dimasa Covid-19", *dalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantar*, Volume 3, No 2, September 2020, hlm. 25.

maupun dalam masyarakat.<sup>6</sup>

Undang-Undang No 41 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. Salah satu tujuan dari UU tersebut adalah untuk mewujudkan kemandirian, ketahanan dan kedaulatan pangan. Namun ada sinyal elemen bahwa peraturan tersebut belum diimplementasikan dengan baik di tingkat lapangan, sehingga dikhawatirkan ketahanan pangan nasional akan semakin terancam.<sup>7</sup>

Dalam kamus besar bahasa Indonesia istilah pekarangan memiliki arti "tanah sekitar rumah", "halaman rumah", "tanah yang disiapkan untuk tempat tinggal".<sup>8</sup> Lahan pekarangan rumah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu lahan sekitar rumah yang belum dimanfaatkan oleh petani untuk tanaman pekarangan.

Salah satu upaya yang dapat ditempuh adalah dengan memanfaatkan potensi sumberdaya lahan pekarangan di sekitar rumah. Berdasarkan hasil kajian Badan Pertanian, bahwa perhatian petani terhadap pemanfaatan lahan pekarangan masih terbatas. Akibatnya pengembangan berbagai inovasi yang terkait dengan lahan pekarangan belum mencapai sasaran seperti yang diharapkan. Padahal dengan pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman obat, tanaman pangan, hortikultura, ternak, ikan dan lainnya berpotensi dapat memenuhi kebutuhan keluarga Disamping itu. pemanfaatan pekarangan juga berpeluang menambah penghasilan rumah tangga apabila dirancang dan direncanakan dengan baik.

Peran pemerintah No 41 Tahun 2018 Pasal 3 tentang proses dalam

---

<sup>6</sup> Mita Damayanti, Sekretaris Desa, *Wawancara*, (Parimburan, 8 Mei 2024. Pukul 09.30 WIB).

<sup>7</sup> Undang-Undang No 41 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 285.

pemanfaatan lahan pekarangan:<sup>9</sup>

1. Pemerintah Daerah melakukan pendataan.
2. Penyuluhan
3. Pelatihan yaitu dengan:
  - a. Penataan Pekarangan
  - b. Budi Daya Tanaman.

Lahan pekarangan rumah di Desa Parimburan banyak yang tidak dimanfaatkan oleh petani. Dengan demikian di Desa parimburan peran pemerintah daerah dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah sudah dilakukan, tetapi belum optimal dalam memberikan penyuluhan dan pelatihan terhadap petani, sehingga banyak masyarakat yang tidak memanfaatkan lahan pekarangan rumah. Karena kurangnya pemberian pendidikan dan pelatihan terhadap masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah.

Berdasarkan observasi peneliti lakukan dilapangan diperoleh bahwa peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan sangat diperlukan di desa tersebut, dan peran masyarakat juga sangat diperlukan akan kesadaran dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah.

Pada pengamatan peneliti di lapangan bahwa masyarakat memiliki lahan yang luas tetapi tidak dimanfaatkan dengan baik dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan lahan, dan biaya untuk membeli bibit tanaman.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Delvi yang memiliki lahan pekarangan rumah yang sangat luas dan telah dimanfaatkan dalam menanam buah-buahan yang

---

<sup>9</sup> peraturan No 41 Tahun 2018 Pasal 3 tentang proses dalam pemanfaatan lahan pekarangan.

telah diberikan oleh kepada kepala desa, sehingga lahan pekarangan rumah di Desa parimburan jadi bermanfaat bagi masyarakat.<sup>10</sup>

Maka penulis akan melakukan penelitian ini dengan judul “**Peran Pemerintah dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Melalui Bantuan Bibit Tanaman di Desa parimburan Kecamatan Sungai kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**”.

## **B. Fokus masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka, fokus masalah dalam penelitian ini adalah Adapun fokus masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah dan apakah peran pemerintah dalam memberikan penyuluhan dan pelatihan terhadap petani dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah sehingga lahan pekarangan rumah di Desa parimburan termanfaatkan.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti harus menjelaskan istilah-istilah untuk mempermudah pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini, istilah-istilah tersebut adalah:

### **1. Peran**

Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada preskripsi (ketentuan) dan harapan peran yang

---

<sup>10</sup> Delvi, Masyarakat Desa parimburan, Wawancara ( Parimmburan, 26 April 2024. Pada Pukul 08.00 WIB).

menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut.<sup>11</sup>

Peran pemerintah Dalam peraturan No 41 Tahun 2018 Pasal 3 tentang proses dalam pemanfaatan lahan pekarangan:<sup>12</sup>

- a. Pemerintah Daerah melakukan pendataan.
- b. Penyuluhan
- c. Pelatihan yaitu dengan:
  - 1) Penataan Pekarangan
  - 2) Budi Daya Tanaman.

Peran dalam penelitian ini adalah peran pemerintah dari dinas pertanian kabupaten Labuhanbatu Selatan untuk melaksanakan perannya dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat. Hal ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang kehidupan sosialnya.

## 2. Pemerintah Daerah

Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menjelaskan bahwa yang dimaksud pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi

---

<sup>11</sup> Yustika Rahma, "Peran Pemerintah Dalam Inovasi Gerakan Serentak Pemanfaatan Pekarangan Organik (Gertak Petani) Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Di Kelurahan Lapajung Kabupaten Soppeng" *dalam Jurnal Of Government Studies*, Volume 1, No 1, Tahun 202, hlm. 1.

<sup>12</sup> Peraturan No 41 Tahun 2018 Pasal 3 tentang proses dalam pemanfaatan lahan pekarangan.

seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Tahun 1945.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini pemerintah daerah dinas pertanian dalam kabupaten sebagai penyelenggaraan urusan pemerintah dalam melaksanakan perannya seperti penyediaan pelayanan publik juga harus memberikan pelayanan umum kepada masyarakatnya. Pelayanan umum yang harus diberikan pemerintah yaitu Pelayanan administrative, Pelayanan Barang, Pelayanan Jasa.

### 3. Lahan Pekarangan Rumah

Dalam kamus besar bahasa Indonesia istilah pekarangan memiliki arti "tanah sekitar rumah", "halaman rumah", "tanah yang disiapkan untuk tempat tinggal".<sup>14</sup> Lahan pekarangan rumah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu lahan sekitar rumah yang belum dimanfaatkan oleh petani untuk tanaman pekarangan.

### 4. Bibit Tanaman

Bibit tanaman adalah suatu calon tanaman yang sudah mengalami masa penyemaian, tumbuh memiliki batang dan daun, sudah berbentuk bukan berupa biji, atau sudah dapat dipindah tanam pada media yang lebih besar, seperti lahan atau pot yang lebih besar.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 285.

<sup>15</sup> Suhartanto, *Bibit Tanaman*, (Jakarta: Agro Media Pusaka, 2012), hlm. 23

Bibit tanaman dalam penelitian ini adalah bibit tanaman yang sudah tumbuh memiliki batang, dan daun seperti tanaman buah sawo, mangga, dan rambutan. Masing-masing jenis tanaman ini termasuk buah yang sering dikonsumsi dan dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia, terutama di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi Bagaimana proses pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Secara Teoritis

- a. Dapat memberikan pemahaman bagi penulis maupun pembaca mengenai pemanfaatan lahan pekarangan rumah.
- b. Untuk memperkaya dan memperluas ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan lahan pekarangan rumah.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis, sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih mendalam serta untuk menambah dan memperluas wawasan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.

## 2. Secara Praktis

Sebagai bahan perbandingan kepada peneliti lain yang memiliki penelitian sejenis yang membahas pokok masalah yang sama maupun pandangan yang berbeda.

- a. Bagi masyarakat diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan mengenai pentingnya memanfaatkan lahan pekarangan rumah.
- b. Bagi pemerintah agar menambah bantuan baik melalui bantuan bibit maupun pelatihan dan pendidikan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, Kajian pustaka dari penelitian meliputi sesuai dengan judul, maka pembahasan pada bab ini berisi peran pemerintah melalui pemanfaatan lahan pekarangan rumah melalui bantuan bibit tanaman di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

BAB III, Metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV, Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, berupa temuan umum dan temuan khusus yaitu terkait peran pemerintah melalui pemanfaatan lahan pekarangan rumah melalui bantuan bibit tanaman Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

BAB V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang di dasarkan kepada penemuan peneliti dan dilengkapi dengan daftar literature dan lampiran-lampiran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Peran dan Pemerintah Desa

###### a. Peran

Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada ketentuan dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut.<sup>16</sup>

Menurut Hendro Puspito peran adalah suatu konsep fungsional yang menjelaskan fungsi seseorang yang di buat atas dasar tugas-tugas nyata yang dilakukan seseorang.<sup>17</sup>

Mengenai peranan ini, Horoepoetri, Arimbi dan Santosa, mengemukakan beberapa dimensi peran sebagai berikut :<sup>18</sup>

- 1) Peran sebagai suatu kebijakan. Penganut paham ini berpendapat bahwa peran merupakan suatu kebijaksanaan yang tepat dan baik dilaksanakan
- 2) Peran sebagai strategi. Penganut paham ini mendalikan bahwa peran merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat (*public support*). Pendapat ini didasarkan pada suatu paham bahwa keputusan dan

---

<sup>16</sup> Socjono Soekanto, *Patologi Sosial*, (Jakarta: Renika Cipta, 2018), hlm. 220.

<sup>17</sup> Hendro Puspito, *Pengantar Sosiologi*, (Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 2020), hlm. 76.

<sup>18</sup> Horoepoetri, Arimbi dan Santosa, *Pengertian peranan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2019), hlm. 35.

kepedulian masyarakat pada tiap tingkatan keputusan didokumentasikan dengan baik, maka keputusan tersebut memiliki kredibilitas.

- 3) Peran sebagai alat komunikasi. Peran di dayagunakan sebagai instrumen atau alat untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan. Persepsi ini dilandaskan oleh suatu pemikiran bahwa pemerintah dirancang untuk melayani masyarakat, sehingga pandangan dan preferensi dari masyarakat tersebut adalah masukan yang bernilai, guna mewujudkan keputusan yang responsif dan responsibel.
- 4) Peran sebagai alat penyelesaian sengketa. Peran di dayagunakan sebagai suatu cara untuk mengurangi dan meredam konflik melalui usaha pencapaian konsensus dari pendapat-pendapat yang ada. Asumsi yang melandasi persepsi ini adalah bertukar pikiran dan pandangan dapat meningkatkan pengertian dan toleransi serta mengurangi rasa ketidakpercayaan (*mistrust*) dan kerancuan (*biasess*).
- 5) Peran sebagai terapi. Menurut persepsi ini, peran dilakukan sebagai upaya “mengobati” masalah masalah psikologis masyarakat seperti halnya perasaan ketidakberdayaan (*sense of powerlessness*), tidak percaya diri dan perasaan bahwa diri mereka bukan komponen penting dalam masyarakat.

#### b. Pemerintah Daerah

Konsep pemerintah didefinisikan oleh Istianto merupakan suatu bentuk organisasi dasar dalam suatu negara. Tujuan dari pemerintah dikatakan oleh Ateng Syafrudin di kutip Istianto bahwa Pemerintah harus bersikap mendidik dan memimpin yang diperintah, ia harus menjadi pendukung dari segala

sesuatu yang hidup diantara mereka bersama, menciptakan perwujudan segala sesuatu yang diinginkan secara samar-samar oleh semua orang, yang dilukiskan secara nyata dan dituangkan dalam kata-kata oleh orang-orang yang terbaik dan terbesar.<sup>19</sup>

Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menjelaskan bahwa yang dimaksud pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Tahun 1945.<sup>20</sup>

Selanjutnya pengertian desa menurut Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 pada pasal 229 tentang Pemerintahan Daerah yaitu Desa dibentuk dengan Perda Kabupaten atau Kota berpedoman pada peraturan pemerintah. Desa dipimpin oleh seorang kepala Desa yang disebut Desa selaku perangkat Kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat. Desa diangkat oleh bupati atau wali kota atas usul sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.<sup>21</sup>

#### c. Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Desa

Dalam pasal 229 ayat 3 Undang-undang 23 tahun 2014 disebutkan

---

<sup>19</sup> Syarifin, Jubaedah Dedah. *Pemerintahan Daerah di Indonesia*, (Bandun: CV.Pustaka Setia, 2006), hlm. 25.

<sup>20</sup> Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

<sup>21</sup> Undang – Undang Nomor 23 tahun 2014 pada pasal 229 tentang Pemerintahan Daerah.

bahwa tugas Desa adalah membantu camat dalam hal:<sup>22</sup>

- 1) Melaksanakan kegiatan pemerintahan kelurahan
- 2) Melakukan pemberdayaan masyarakat
- 3) Melaksanakan pelayanan masyarakat
- 4) Memelihara ketentraman dan ketertiban umum
- 5) Memelihara prasarana dan fasilitas pelayanan umum
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan camat
- 7) Melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Menurut Suhady dalam W. Riawan Tjandra Pemerintah (government) ditinjau dari pengertiannya adalah *the authoritative direction and administration of the affairs of men/women in a nation state, city, ect.* Dalam bahasa Indonesia sebagai pengarah dan administrasi yang berwenang atas kegiatan masyarakat dalam sebuah Negara, kota dan sebagainya. Pemerintahan dapat juga diartikan sebagai *the governing body of a nation, state, city, etc* yaitu lembaga atau badan yang menyelenggarakan pemerintahan Negara, Negara bagian, atau kota dan sebagainya. Pengertian pemerintah dilihat dari sifatnya yaitu pemerintah dalam arti luas meliputi seluruh kekuasaan yaitu kekuasaan legislatif, kekuasaan eksekutif, dan kekuasaan yudikatif. Sedangkan pemerintah dalam arti sempit hanya meliputi cabang kekuasaan eksekutif saja.<sup>23</sup>

Sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penjelasannya di Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014

---

<sup>22</sup> pasal 229 ayat 3 Undang-undang 23 tahun 2014 disebutkan bahwa tugas Desa.

<sup>23</sup> Riawan Tjandra, Peradilan Tata Usaha Negara, Mendorong Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Berwibawa, *Skripsi* (Jogjakarta: Universitas Atma Jaya, 2016), hlm. 197.

pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Pemerintah daerah meliputi Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah. Berkaitan dengan hal itu peran pemerintah daerah adalah segala sesuatu yang dilakukan dalam bentuk cara tindak baik dalam rangka melaksanakan otonomi daerah sebagai suatu hak, wewenang, dan kewajiban pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundangundangan.<sup>24</sup>

Kepala Desa sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa sebagaimana dimaksud pada UU No 6 tentang Desa tahun 2014 ayat (1) mempunyai kewenangan serta tugas dan tanggung jawab pemerintah desa adalah:

- 1) Menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan APBD
- 2) Menetapkan PTPKD.
- 3) Menetapkan petugas yang melakukan pemungutan penerimaan desa
- 4) Menyetujui pengeluaran atas kegiatan yang ditetapkan dalam APBD, dan
- 5) Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban APBD.

Tugas dan tanggung jawab kepala desa, di antaranya:

- 1) Pancasila, melaksanakan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta melaksanakan dan mempertahankan dan

---

<sup>24</sup> Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia dalam penjelasannya di Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Pemerintah daerah meliputi Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah

memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik bertanggung jawabkan Indonesia

- 2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan ketertiban masyarakat memelihara ketentraman,
- 3) Melaksanakan kehidupan demokrasi
- 4) Melaksanakan tata prinsip pemerintahan desa yang bersih dan bebas dari KKN
- 5) Menjalin hubungan kerja dengan seluruh mitra kerja pemerintahan desa
- 6) Menaati dan menegakkan seluruh peraturan perundang-undangan
- 7) Melaksanakan administrasi pemerintahan desa yang baik
- 8) Melaksanakan dan bertanggung jawabkan pengelolaan dana desa
- 9) Mendamaikan perselisihan masyarakat di desa
- 10) Menaati dan menegakkan seluruh peraturan perundang-undangan
- 11) Mengembangkan pendatan masyarakat dan desa
- 12) Membina, mengayomi dan melestarikan nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat
- 13) Memberdayakan masyarakat dan kelembagaan yang ada di desa
- 14) Mengembangkan potensi sumberdaya alam dan melestarikan lingkungan hidup.<sup>25</sup>

Secara singkat penulis mendefinisikan peran kepala desa merupakan suatu pemegang kekuasaan dana desa dalam pemerintahan desa yang harus dilaksanakan sesuai tanggung jawabnya.

---

<sup>25</sup> Peraturan Undang-Undang pasal 14 ayat 1 tahun 2005, mempunyai kewenangan serta tugas dan tanggung jawab pemerintah desa

d. peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan

Dalam peraturan No 41 Tahun 2018 Pasal 3 tentang peran Pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan:<sup>26</sup>

- 1) Pemerintah Daerah melakukan pendataan.
- 2) Penyuluhan
- 3) Pelatihan yaitu dengan:
  - a) Penataan Pekarangan
  - b) Budi Daya Tanaman.

2. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah

Undang-Undang No 41 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. Salah satu tujuan dari UU tersebut adalah untuk mewujudkan ke- mandirian, ketahanan dan kedaulatan pangan. Namun ada sinyalemen bahwa peraturan tersebut belum diimplementasikan dengan baik di tingkat lapangan, sehingga dikhawatir- kan ketahanan pangan nasional akan semakin terancam.<sup>27</sup>

Pekarangan merupakan usaha untuk memanfaatkan pekarangan secara intensif melalui penanaman lahan pekarangan dengan tanaman yang bermanfaat dan produktif yang dipadukan dengan pengembangan ternak dan ikan sehingga dapat menambah pendapatan dan sumber gizi keluarga. Kegiatan intensifikasi pekarangan yang dilakukan antara lain: daur ulang hara penggunaan bahan-bahan lokal, penggunaan I tenaga intensif, keanekaragaman tanaman dan keseimbangan

---

<sup>26</sup> peraturan No 41 Tahun 2018 Pasal 3 tentang peran Pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan.

<sup>27</sup> Undang-Undang No 41 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.

ekosistem secara terpadu yang nantinya akan mampu meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga petani.

Pemanfaatan lahan pekarangan untuk memenuhi kebutuhan keluarga sudah berlangsung dalam waktu yang lama. Lahan pekarangan, khususnya di perdesaan di Parimburan, menurut Penny dan Ginting merupakan salah satu penggunaan tanah yang terpenting. Namun, sebagian besar hanya bersifat sambilan untuk mengisi waktu luang dan diutamakan untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga.<sup>28</sup>

Menurut Danoesastro terdapat tujuh fungsi dari pekarangan, yaitu (1) penghasil bahan makanan tambahan berupa karbohidrat sayuran dan buah-buahan, (2) sumber pendapatan harian, (3) penghasil bumbu, rempah, obat, ramuan, dan bunga-bunga, (4) penghasil bahan bangunan, (5) penghasil kayu bakar, (6) penghasil bahan dasar kerajinan rumah, dan (7) sumber bahan organik untuk menjaga kesuburan tanah pekarangan sehingga terhindar dari erosi dan proses perusak lain.<sup>29</sup>

#### a. Peran Pekarangan dan Potensinya sebagai Penghasil Pangan

Pekarangan memiliki sejumlah peran dalam kehidupan sosial ekonomi rumah tangga petani. Menurut Sajogyo pekarangan sering disebut lumbung hidup, warung hidup atau apotik hidup. Disebut lumbung hidup karena sewaktu-waktu kebutuhan pangan pokok seperti beras, jagung, umbi-umbian dan sebagainya tersedia dipekarangan. Bahan-bahan tersebut disimpan dalam

---

<sup>28</sup> Penny, Ginting, *Pekarangan Petani dan Kemiskinan*, Skripsi (Gadjah Mada: University Press. Yayasan Agro Ekonomika, 2017), hlm. 15.

<sup>29</sup> Dwiratna, "Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dengan Menerapkan Konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari". *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, Volume 5, No 1, Mei 2016, hlm. 19-22.

pekarangan dalam keadaan hidup. Disebut sebagai warung hidup, karena dalam pekarangan terdapat sayuran yang berguna untuk memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga, di mana sebagian rumah tangga harus membelinya dengan uang tunai. Sementara itu, disebut sebagai apotik hidup karena dalam pekarangan ditanami berbagai tanaman obatobatan yang sangat bermanfaat dalam menyembuhkan penyakit secara tradisional.<sup>30</sup>

Danoesastro dalam Mardikanto menyebutkan sedikitnya ada empat fungsi pokok pekarangan yaitu sebagai sumber bahan makanan, sebagai penghasil tanaman perdagangan, sebagai panghasil tanaman rempah-rempah atau obat-obatan, dan juga sumber berbagai macam kayu-kayuan (untuk kayu bakar, bahan bangunan, maupun bahan kerajinan). Hasil pekarangan yang bervariasi dapat dihasilkan sepanjang tahun dengan hasil yang segar.<sup>31</sup>

Pogram pemanfaatan lahan pekarangan diartikan sebagai upaya pengelolaan pekarangan melalui pendekatan terpadu berbagai jenis tanaman, ternak dan ikan, sehingga akan menjamin ketersediaan bahan yang beraneka ragam secara terus menerus, guna pemenuhan gizi keluarga.<sup>32</sup>

#### b. Faktor-faktor dalam Proses Pemanfaatan Lahan Pekarangan

Pekarangan dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu intensifikasi pekarangan konvensional dan pendekatan pekarangan alami. Kedua pendekatan tersebut mampu memberikan dampak yang berbeda dalam

---

<sup>30</sup> Sajogyo, *Menuju Gizi Baik Yang Merata di Pedesaan dan Di Kota*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2017), hlm. 27.

<sup>31</sup> Mardikanto, Sri Sutarni, *Pengantar Penyuluhan Pertanian*, (Surakarta: LSP3. 2016), hlm 20.

<sup>32</sup> Anonim, "Pedoman Umum Pemanfaatan Pekarangan", <http://kambing.ui.ac.id/bebas/v12/artikel/pangan/DEPTAN/NewFolder/II/2016/9/12/Peduli-Pengembangan-Pekarangan/>. (diakses tanggal 12 Januari 2024 pukul 10.00 WIB).

peningkatan produktifitas lahan pekarangan dan pendapatan petani.

Menurut soetriono faktor intern yang menghambat pemanfaatan lahan pekarangan adalah faktor yang berasal dari dalam usaha tani di pekarangan itu sendiri. Faktor- faktor tersebut antara lain bahan organik, jenis tanaman dan keadaan tanah. Menurut Soetriono faktor ekstern yang mempengaruhi intensifikasi pekarangan antara lain benih, pupuk kimia, limbah organik, pestisida, perairan dan kultur teknik.<sup>33</sup>

Faktor Ekstern dalam proses pemanfaatan lahan pekarangan yaitu

1) Aksebilitas informasi

Aksebitasi informasi merupakan kebutuhan yang harus diperhatikan kelancarannya dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat karena informasi kekuasaan baru kaitannya peluang, layanan, penegakan hukum dan efektivitas negosiasi.

2) Kapasitas organisasi lokal

Kapasitas yaitu kemampuan untuk menunjukan atau memerankan fungsinya secara efektif, efisien dan berkelanjutan. Kapasitas organisasi lokal berkaitan dengan kemampuan bekerjasama, mengorganisasi warga masyarakat, serta memobilisasi sumberdaya untuk memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi.<sup>34</sup>

3) Partisipasi

Partisipasi adalah keterlibatan aktif dan bermakna dari massa

---

<sup>33</sup> Soetriono, *Pengantar Ilmu Pertanian*, (Malang: Bayu Media Publishing 2006), hlm. 50.

<sup>34</sup> Mardikanto dan Sri Sutarna, *Pengantar Penyuluh Pertanian*, (Surakarta: LPS3, 2009), hlm 23.

penduduk pada tingkatan berbeda seperti: a) pembentukan keputusan untuk menentukan tujuan-tujuan b) Pelaksanaan program-program dan proyek-proyek secara sukarela dan pembagian yang merata, dan c) Pemanfaatan hasil-hasil dari suatu program. Jadi partisipasi masyarakat disini merupakan partisipasi aktif baik dalam identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, monitoring maupun evaluasi dalam suatu kegiatan atau program pembangunan.<sup>35</sup>

Faktor Intern dalam proses pemanfaatan lahan pekarangan yaitu

#### 1) Luas Lahan

Menurut Kuswardhani bahwa luas penguasaan lahan akan menentukan partisipasi petani terhadap program. Luas sempitnya lahan yang dikuasai akan mempengaruhi anggota untuk mengolah lahan. Menurut Mubyarto hasil produksi pertanian dihitung dengan mengalikan luas lahan tanah dan hasil persatuan luas. Dengan demikian semakin luas tanah garapan. hasil produksi pertanian pun semakin tinggi.<sup>36</sup>

#### 2) Pendidikan

Yusuf menerangkan bahwa pendidikan merupakan proses timbal balik dari setiap pribadi manusia dalam penyesuaian dirinya dengan alam, teman dan alam semesta. Pendidikan formal merupakan jenjang pendidikan dari terendah sampai tertinggi yang biasanya diterima di bangku sekolah. Sedangkan pendidikan non formal biasanya diartikan sebagai penyelenggaraan pendidikan terorganisir diluar sistem pendidikan sekolah

---

52. <sup>35</sup> Awing, *Kebijakan Pangan Nasional*, (Jakarta: PT Dharma Karsa Utama, 1999), hlm

<sup>36</sup> Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*. (Jakarta: LP3ES, 1989). hlm 24.

dengan isi pendidikan yang terprogram.<sup>37</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

1. Skripsi oleh Ambo Umpa NIM 105960170314 tahun 2018 Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul “Pemanfaatan Lahan Pekarangan dan Pendapatan di Desa Paselloreng Kecamatan Gilireng Kabupaten wajo”.<sup>38</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lahan pekarangan untuk mengetahui bagaimana tingkat kesadaran masyarakat dan pendapatan petani dalam memanfaatkan lahan pekarangan di Desa Paselloreng Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo. Metode yang digunakan dalam pemanfaatan lahan pekarangan adalah dengan metode Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif. Hasil pemanfaatan lahan pekarangan adalah Dimana, rata-rata responden memanfaatkan luas pekarangan dengan menanam tanaman padi, sehingga dapat memberikan pendapatan pada keluarga petani.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif dan sama-sama membahas tentang pemanfaatan lahan pekarangan. Perbedaan pada peneliti terdahulu membahas Pemanfaatan Lahan Pekarangan dan Pendapatan di Desa Paselloreng Kecamatan Gilireng Kabupaten wajo sedangkan peneliti membahas peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah melalui bantuan bibit tanaman di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan

---

<sup>37</sup> Yusuf, Muri, Pengantar Ilmu Pendidikan, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hlm. 62-63.

<sup>38</sup> Sukma Sulistiya, Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Program Kawasan Ekonomi Masyarakat oleh Dinas Pertanian Kota Semarang, *Skripsi*, ( Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020), , hlm.56.

Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Skripsi oleh Endang Muh zulkarnain NIM 1040620008, tahun 2018 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Hasanuddin Makassar dengan judul “Peran pemerintah kelurahan dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Tamaona Kabupaten Gowa”.<sup>39</sup> Hasil dari penelitian ini yaitu Peran pemerintah sebagai bina manusia dilakukan dengan memberikan sosialisasi, penyuluhan serta pelibatan masyarakat secara partisipatif, bina usaha dengan memberikan bantuan modal, bantuan bibit, pupuk dan asuransi padi, bina lingkungan dibangun dengan semangat gotong royong dan menanamkan nilai keagamaan di lingkungan masyarakat, dan bina kelembagaan dengan menjalin hubungan harmonis, memberikan arahan serta dukungan pada lembaga masyarakat di Kelurahan Tamaona

Dengan bukti-bukti yang ada maka, peneliti akan melihat secara lebih detail tentang Peran pemerintah kelurahan dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Tamaona Kabupaten Gowa. Dari hasil Peran pemerintah kelurahan dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Tamaona Kabupaten Gowa telah mengalami peningkatan hasil secara lebih baik, baik dari jumlah hasil atau kualitas, sehingga pemberdayaan melalui pola kerja sama tersebut dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti peneliti adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Perbedaannya pada peneliti terdahulu membahas tentang Peran pemerintah

---

<sup>39</sup> Rahmawati, Pemberdayaan Kelompok Tani Mitra Karya dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Suka Maju Kecamatan Lumbok Seminung kabupaten Lampung Barat, *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019), hlm.50.

kelurahan dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Tamaona Kabupaten Gowa sedangkan peneliti membahas tentang peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah melalui bantuan bibit tanaman di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

## **BAB III**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **H. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Adapun peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan daerah ini memiliki lahan yang luas tapi tidak dipergunakan karena luas lahan pekarangan rumah di Desa Parimburan termasuk masih tinggi namun masih banyak lahan pekarangan yang belum di manfaatkan secara potensial.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan November 2023 sampai dengan bulan Mei 2024. Penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal dan pengembangan, pembuatan instrumen, pengumpulan data, analisis data, penarikan kesimpulan, dan penyusunan hasil penelitian dalam bentuk laporan.

#### **I. Jenis Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian Kualitatif**

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif bisa disebut dengan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang bertujuan menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>40</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J.

---

<sup>40</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (cet.1; Jawa Barat : CV Jejak, 2018), hlm. 7.

Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>41</sup> Metode kualitatif merupakan kumpulan metode untuk menganalisis dan memahami lebih dalam mengenai makna beberapa individu maupun kelompok dianggap sebagai masalah kemanusiaan atau masalah sosial.

## 2. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang dan menggambarkan atau memaparkan apa adanya suatu objek yang diteliti di lapangan.. penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif.<sup>42</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, penelitian yang dilaksanakan tidak hanya terbatas kepada pengumpulan data dan informasi, tetapi dilanjutkan dengan pengelolaan dan analisis untuk mengetahui peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah di Dysysn Aek Korsik Desa Parimburabn Kecamatan Sungai kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

## J. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah purposive sampling dengan cara memilih sampel sesuai keinginan peneliti dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus atau syarat khusus dengan tujuan agar dapat menjawab pertanyaan penelitian.

---

<sup>41</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3

<sup>42</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 17.

Oleh karena itu, informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang yang ada di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu satu ketua kelompok tani, satu kepala Desa, satu Sekretaris Desa, Dua penyuluh, lima masyarakat di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu selatan.

## **K. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek penelitian yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian sebagai orang yang berkompeten dalam memberikan data yang diperlukan dalam penelitian terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan skunder.<sup>43</sup> Untuk lebih jelasnya sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 5 diantaranya Kepala Desa satu orang, Ketua Kelompok tani satu orang, Sekretaris Desa satu orang, Penyuluh dua orang di Dusun Aek Korsik Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekundper adalah data yang menjadi pelengkap atau pendukung dari sumber data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 5 warga masyarakat di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan menggunakan purposive sampling.

---

<sup>43</sup> John Dimiyati, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.49.

## L. Teknik Pengumpulan Data

Berhubung penelitian adalah penelitian kualitatif, maka teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain.<sup>44</sup>

Observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan ialah sebagai berikut:

- a. Observasi partisipan, dalam hal ini peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya, peneliti terlibat dalam situasi atau lingkungan dimana gejala terjadi. Jadi tidak ada jarak antara peneliti dengan gejala yang diobservasi.
- b. Observasi non partisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti, tanpa terlibat secara langsung. Dalam teknik ini peneliti dituntut sanggup menyesuaikan diri dengan situasi yang ada, sehingga akan mendapat gambaran yang wajar terhadap apa yang diamati.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan, karena peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan objek yang sedang diamati.

### 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah salah satu kaidah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaidah ini digunakan

---

<sup>44</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", dalam *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8, No. 1, Tahun 2016, hlm. 26.

ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer.<sup>45</sup> Metode wawancara ada dua bentuk yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara buku, yang susunan pertanyaan sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis).
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>46</sup>

Berdasarkan penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara dilakukan dengan kepala desa, para pendamping desa dan kelompok tani. Wawancara yang dilaksanakan adalah seputar tentang Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Bantuan Bibir Tanaman Palawija di Dusun Aek Korsik Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

### **3. Dokumen dan Dokumentasi**

Dokumen adalah mencari data tentang hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya untuk melengkapi data perolehan lewat observasi dan wawancara. Peneliti mengumpulkan dokumen berupa permensos, jurnal, kopian buku kerja

---

<sup>45</sup> Mita Rosaliza, "Wawancara sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, Volume 11, No. 2, Februari 2015, hlm. 12.

<sup>46</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologis Jaffray, 2018), hlm. 39.

pendamping catatan lapangan dan rekaman dalam kaitannya dengan mengumpulkan data penelitian.

Dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk gambar, photo-photo, karya-karya, aktifitas yang dimonumentalkan dari seseorang atau kantor, dan lembaga.<sup>47</sup> Berkaitan dengan Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Bantuan Bibit Tanaman Palawija di Dusun Aek Korsik Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

#### **M. Teknik Keabsahan Data**

Karena yang dicari adalah keterangan atau informasi dari informan berupa kata-kata maka tidak mungkin tidak adanya keliru atau keudak sesuaian antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya. Hal ini dipengaruhi oleh kredibilitas informannya dan saat waktu pengungkapannya, kondisi yang dialami dan sebagainya.

Sehingga perlunya peneliti melakukan triangulasi, yang dimaksud triangulasi ialah kombinasi beragam sumber data, tenaga peneliti, teori, dan teknik metodologis dalam suatu penelitian atas gejala sosial. Triangulasi diperlukan karena setiap teknik memiliki keunggulan dan kelemahannya sendiri. Dengan demikian triangulasi memungkinkan tangkapan realitas secara valid.

Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber baik itu primer dan skunder, triangulasi dari teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi), dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini triangulasi yang peneliti

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: AL-Fabeta, 2012), hlm. 240.

gunakan hanya 2 triangulasi yaitu triangulasi sumber dan teknik, sebagai berikut.<sup>48</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara dicek dengan observasi, kemudian dengan dokumentasi.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik juga merupakan triangulasi yang digunakan untuk mengecek kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

### **N. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan dengan cara kualitatif yang akan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah ditulis dalam catatan lapangan sebelumnya saat melakukan kegiatan tersebut.
2. Membandingkan apa yang disampaikan oleh sumber data primer dengan data skunder, membuat intisari dan rangkuman dari berbagai informasi yang di dapat.

---

<sup>48</sup> Djaman Satori, Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, ( Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 29-40.

3. Memperbaiki setiap data menyusunnya menjadi berurutan sesuai dengan ciri-ciri dan tujuannya.
4. Memeriksa Kembali keabsahan data agar tidak ada kekeliruan dalam penelitian ini.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Desa Parimburan adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Sebelum tahun 1951, kepala luwet desa parimburan dipimpin oleh Baginda sodogoran Siregar, pada tahun 1951 jabatan itu diberikan kepada anaknya yang bernama Sutan Pangaribuan Siregar dari parimburan, pada sekitar tahun 1957 kepala luar dijabat oleh Sutan sujuqngon Siregar dari Aek korsik tapi tidak berlangsung lama karena Sutan sujuangon Siregar juga sebagai raja di Aek korsik dia lebih memilih sebagai raja aek korsik,

Sekitar tahun 1961 dibuatlah pemilihan yang dipilih oleh rakyat dan kepala luat dimenangkan oleh jalang laut Siregar dari pijorkoling, pada tahun 1965 dijabat sementara oleh Baginda hasian Hasibuan dari pintu Padang, Pada tahun 1966 dijabat oleh Mangaraja pontas harahap dari purba tua. Pada tahun 1970 an kepala luat dipimpin oleh Ramisun Siregar dari batu mundom kepemimpinan ini berlangsung cukup lama.

Sekitar tahun 1980 an dilakukan pemilihan kepala yang disebut kepala desa dan dipilih oleh rakyat dimenangkan oleh rustam monel Siregar dari parimburan, rustam monel menjabat 1 periode, sekitar tahun 1990 an pemilihan

kepala desa berlangsung kembali dimenangkan oleh sappit Siregar dari batu porkas.

Pada tahun 2007 kepala desa dimenangkan oleh Dakkal Harahap dari parimburan, pada tahun 2014 kepala desa dimenangkan oleh Gantian Siregar dari Aekkorsik berlangsung 1 periode sampai tahun 2020, pada tahun 2020 sampai sekarang 2024 belum dilakukan pemilihan kepala desa, untuk itu dijabat sementara oleh Pj. Kepala desa parimburan Maralokot Siregar dari Aekkorsik.

## **2. Letak Geografis**

Desa Parimburan terletak di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan Provinsi Sumatera Utara. Batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Desa Huta Godang
Sebelah Timur	: Desa Parimburan
Sebelah Selatan	: Kabupaten Padang Lawas Utara
Jarak Desa Parimburan ke pusat Pemerintahan	
Sebelah Barat	: Desa Sampean
Jarak keibu kota Kecamatan	: 30 Km
Jarak ke ibu kota Kabupaten	: 60 Km

### 3. Visi dan Misi Desa Parimburan

#### a. Visi

Mewujudkan masyarakat Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan maju dan sejahtera serta perkebunan dan perdagangan yang berbasis agroindustri tahun 2021.

#### b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menuju sumber daya manusia yang profesional dan berdaya saing berlandaskan *IPTEK* dan *OMTAQ*
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga kerja dan lapangan pekerjaan
- 3) Meningkatkan ketersediaan prasarana dan sarana daerah untuk mendukung perkembangan ekonomi desa
- 4) Meningkatkan ekonomi desa dengan fokus pengembangan industri dan perdagangan
- 5) Mewujudkan sistem pemerintahan yang baik (*Good Governance*)<sup>49</sup>

### 4. Keadaan Penduduk

Penduduk di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Sungai kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dari satu keluarga yang terdiri dari kahanggi, anak boru, mora, yang paling dominan adalah suku atau marga siregar.

#### a. Jumlah Penduduk

Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Sungai kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan mempunyai jumlah penduduk 788 jiwa

---

<sup>49</sup> Dokumen Data Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan (25 April 2024. Pukul 10.00 WIB).

yang terdiri dari 199 KK dan terdiri dari laki-laki dan perempuan, adapun jumlahnya adalah sebagai berikut:

Table 1  
Jumlah Penduduk Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan  
Kabupaten Labuhanbatu Selatan

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Perempuan	401 Jiwa
2	Laki-Laki	387 Jiwa
3	Jumlah	788 Jiwa

Sumber Data: Penduduk Desa Parimburan Kecamatan Sungai kanan  
Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2024.

#### b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat di Desa parimburan Kecamatan Sungai Kana Kabupaten Labuhanbatu Selatan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2  
Tingkat Pendidikan Desa Parimburan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak/Belum Sekolah	100
2	Tamat SD	150
3	Tamat SLTP	261
4	Tamat SLTA	225
5	Tamat PT/ Akademi	52
	Jumlah	788

Sumber Data: Kepala Desa Parimburan tahun 2024.

Berdasarkan tabel 5. dari data Desa Parimburan dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan di Desa Parimburan belum tergolong tinggi, walaupun masyarakat yang bersekolah dalam jumlah banyak namun mayoritas hanya sampai Sekolah Dasar. Hal ini dikarenakan faktor ekonomi masyarakat, sehingga banyak masyarakat usia sekolah yang memilih untuk bekerja daripada melanjutkan pendidikan yang tinggi dengan biaya yang mahal. Tingkat pendidikan anggota keluarga petani juga mempengaruhi

kesadaran dan keterlibatannya dalam mengelola pekarangan serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Semakin tinggi tingkat pendidikan anggota keluarga, kemungkinan semakin peduli terhadap lingkungan sekitar.

### c. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Salah satu penunjang keberhasilan pembangunan daerah yaitu lapangan pekerjaan bagi penduduk sehingga mampu meningkatkan pendapatan asli daerah. Adanya berbagai jenis pekerjaan, maka pendapatan yang diperoleh juga berbeda-beda sesuai dengan pekerjaannya. Mata pencaharian penduduk disuatu wilayah dapat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya alam atau potensi lokal.

Ketersediaan jumlah tenaga kerja, serta kondisi sosial ekonomi penduduk di suatu wilayah tersebut. Semakin banyak jenis mata pencaharian di suatu wilayah, maka semakin banyak pula kesempatan masyarakat untuk bekerja dan juga menunjukkan kemampuan wilayah tersebut untuk menyerap tenaga kerja Adapun jenis mata pencaharian penduduk di Desa Parimburan adalah sebagai berikut:

Tabel 3  
Distribusi Penduduk Desa Parimburan Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	100 Orang
2	Buruh/Karyawan Swasta	25 Orang
3	Pedagang	50 Orang
4	Bidan	5 Orang
5	Polisi	2 Orang
	<b>Jumlah</b>	<b>182 Orang</b>

Sumber Data: Kepala Desa Parimburan tahun 2024.

#### d. Sarana dan Parasarana

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Parimburan secara garis besar dapat dilihat pada table berikut:

Table 4  
Sarana dan Parasana Desa Parimburan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Kantor Desa	1
2	Masjid	2
3	TK	1
4	SD Negeri	1
5	Mts.S	1
	Jumlah	6

Sumber Data: Kepala Desa Parimburan tahun 2024.

### B. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Dalam Peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah Desa Parimburan yaitu:

##### a. Pemerintah Daerah melakukan pendataan

Pemerintah daerah melakukan pendataan kepada warga di Desa Parimburan untuk mengetahui permasalahan yang ada di Desa Parimburan, dan ternyata banyak Masyarakat di Desa Parimburan Tidak memanfaatkan lahan pekarangan rumah, maka terjadilah kebijakan pemerintah tentang pemberian bantuan bibit tanaman kepada masyarakat.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Meri selaku warga masyarakat petani di Desa Parimburan yaitu:

Saya termasuk penerima bantuan bibit tanaman dari Pemerintah daerah, karena saya mempunyai luas lahan yang tidak dimanfaatkan sehingga kepala desa melakukan pendataan kepada saya.<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwasanya peran pemerintah daerah dalam pemanfaatan lahan pekarangan di Desa Parimburan dilakukan dengan pendataan terhadap lahan pekarangan rumah yang tidak dimanfaatkan.<sup>51</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Wati selaku warga masyarakat di Desa Parimburan yaitu:

Saya mempunyai lahan pekarangan rumah tetapi saya tidak manfaatkannya karena saya tidak mampu untuk membeli bibit tanaman tersebut seperti, sayur-sayuran, buah-buahan atau apotik hidup.<sup>52</sup>

Hasil observasi peneliti, bahwasanya Ibu wati memiliki lahan pekarangan rumah tetapi tidak dimanfaatkan sehingga peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan perlu dikakukan di desa Parimburan.<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa Parimburan yaitu Bapak Maralokot yang menyatakan bahwa:

Di Desa Parimburan terdapat lahan pekarangan di rumah warga yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat yang sekiranya itu kalau dimanfaatkan akan menambah perekonomian masyarakat seperti ditanami buah-buahan, sayur-sayuran, dan lain sebagainya.<sup>54</sup>

---

<sup>50</sup> Meri, Warga Masyarakat Desa Parimburan, Wawancara, (30 April 2024. Pukul 10.00 WIB).

<sup>51</sup> Observasi, (Desa parimburan, 25 April 2024. Pukul 10.30 WIB).

<sup>52</sup> Wati, Warga masyarakat Desa Parimbura Kecamatan sungai kanan Kabupaten labuhanbatu selatan, wawancara, ( 1 Mei 2024. Pukul 15.00 WIB).

<sup>53</sup> Observasi, (Desa Parimburan Kecamatan sungai kanan Kabupaten labuhanbatu selatan, 25 April 2024. Pukul 10.30 WIB).

<sup>54</sup> Maralokot, Kepala Desa, Wawancara, ( 2 Mei 2024. Pukul 09.00 WIB).

Hasil observasi peneliti, bahwasanya peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah yang tidak dimanfaatkan mulai dilaksanakan dalam memberikan bantuan tanaman buah-buahan.<sup>55</sup>

Ketua kelompok tani melakukan survei dan pendataan ke pekarangan rumah saya, karena bapak tersebut mengatakan bahwa lahan pekarangan rumah saya luas tapi tidak dimanfaatkan dengan menanam buah-buahan, atau sayur-sayuran.<sup>56</sup>

Hasil observasi peneliti, bahwasanya Ibu Halimah selaku warga Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang menerima bantuan bibit tanaman buah-buahan dari pemerintah Daerah.<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan petani yang menerima bantuan bibit tanaman yaitu Ibu Delvi dan Ibu Susi selaku masyarakat Desa Parimburan mengatakan:

kami mempunyai lahan pekarangan rumah yang bisa dikatakan tidak terlalu luas akan tetapi bisa untuk dimanfaatkan penanaman sayur-sayuran atau buah-buahan. Tetapi kami tidak mempunyai bibit atau uang untuk menanam bibit tanaman tersebut. Sehingga lahan pekarangan saya kosong.<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwasanya Ibu Delvi dan Ibu Susi mempunyai lahan pekarangan rumah yang tidak dimanfaatkan dengan baik, karena tidak mempunyai uang sehingga lahan pekarangannya jadi kosong.<sup>59</sup>

---

<sup>55</sup> Observasi, ( Desa Parimbura, 25 mei 2024. Pukul 15.00 WIB).

<sup>56</sup> Halimah, Masyarakat Desa Parimburan, Wawancara, ( 3 Mei 2024. Pukul 09.30 WIB).

<sup>57</sup> Observasi, (Desa parimburan Kecamatan sungai kanan Kabupaten labuhanbatu selatan, 27 April 2024. Pukul 10.00 WIB).

<sup>58</sup> Delvi, Susi., Warga Masyarakat Desa Parimburan, Wawancara, ( 6 Mei 2024. Pukul 14.00 WIB).

<sup>59</sup> Observasi, (Desa Parimburan, 28 April 2024. Pukul 16.00 WIB).

Berdasarkan wawancara dengan sekretaris Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu Ibu Mita yang menyatakan bahwa:

Di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan terdapat lahan pekarangan rumah yang tidak dimanfaatkan sehingga kami melakukan pendataan langsung ke masyarakat lalu di lakukan permohonan agar diberikan bantuan supaya lahan pekarangan bisa dimanfaatkan.<sup>60</sup>

Hasil observasi peneliti, bahwasanya setelah dilakukan pendataan oleh perangkat desa dan Sekretaris Desa bahwa bantuan bibit tanaman datang lalu diberikan kepada masyarakat yang tidak memanfaatkan lahan pekarangan rumahnya.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat desa yaitu Ibu pitro dan suaib yang menyatakan bahwa:

Kami langsung terjun kelapangan yaitu untuk melihat langsung lahan pekarangan rumah di Desa parimburan Kecamatan sungai kanan Kabupaten labuhanbatu selatan yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat sehingga perlu adanya peran pemerintah Daerah.<sup>62</sup>

Hasil observasi peneliti, bahwasanya Ibu Pitro dan Pak Suaib selaku penyuluh Desa melihat langsung keadaan lahan pekarangan rumah yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat.<sup>63</sup>

Setelah melakukan pendataan dan sudah dilakukan survei untuk melihat keadaan lahan pekarangan rumah masyarakat maka kepala Desa

---

<sup>60</sup> Mita, Sekretaris Desa Di Desa parimburan Kecamatan sungai kanan Kabupaten labuhanbatu selatan, Wawancara, (7 Mei 2024. Pukul 09.00 WIB).

<sup>61</sup> Observasi, (Desa parimburan Kecamatan sungai kanan Kabupaten labuhanbatu selatan, 28 April 2024. Pukul 11.00 WIB).

<sup>62</sup> Pitro, Suaib., Penyuluh, Wawancara, (29 April 2024. Pukul 10.00 WIB).

<sup>63</sup> Observasi, (Desa Parimburan kecamatan Sungai kanan Kabupaten labuhanbatu Selatan, 25 April 2024. Pukul 10.00 WIB).

memberikan kebijakan tentang bantuan bibit tanaman yang akan diberikan kepada masyarakat dalam jumlah satu bibit tanaman Per rumah tangga dalam setahun.<sup>64</sup>

## **b. Penyuluhan**

Kegiatan penyuluhan tidak hanya dilakukan oleh PPI saja, melainkan juga kegiatan pertemuan yang dipimpin oleh ketua untuk menyampaikan informasi dan memecahkan masalah pertanian yang menjadi masalah bersama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kelompok tani desa Parimburan Kecamatan sungai kanan Kabupaten labuhanbatu selatan Bapak Maliyakin yang menyatakan bahwa:

Penyuluhan yang dilakukan di Desa Parimburan yaitu Kepala Desa dan perangkat Desa mengadakan Penyuluhan di kantor Kepala Desa kepada masyarakat tentang pemanfaatan lahan pekarangan rumah.<sup>65</sup>

Berdasarkan observasi peneliti, bahwasanya ketua kelompok tani melakukan penyuluhan tentang pemnfataan lahan pekarangan di Desa parimburan Kecamatan sungai kanan Kabupaten labuhanbatu selatan.<sup>66</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan penyuluh yaitu Ibu Pitro dan Suaib yang menyatakan bahawa:

Kami melakukan penyuluhan di Kantor Kepala Desa parimburan dengan masyarakat di desa parimburan tentang pemanfaatan lahan pekarangan yaitu dengan mempraktek langsung bagaimana cara menanam dan merawat tanaman agar tumbuh dengan baik.<sup>67</sup>

---

<sup>64</sup> Maliyakin, Ketua Kelompok Tani, Wawancara, (8 Mei 2024. Pukul 10.00 Wib).

<sup>65</sup> Maliyakin, Ketua Kelompok Tani, Wawancara, (9 Mei 2024. Pukul 10.00 WIB).

<sup>66</sup> Observasi, ( Desa Parimburan Kecamatan sungai kanan Kabupaten labuhanbatu selatan, 29 April 2024. Pukul 10.00 WIB).

<sup>67</sup> Pitro, Suaib, Penyuluh, wawancara, ( 13 mei 2024. Pukul 09.30 WIB).

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwasanya Ibu Pitro dan Pak Suaib selaku penyuluh dalam pemanfaatan lahan pekarangan melakukannya dikantor kepala desa dengan masyarakat di Desa parimburan.<sup>68</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Sekretaris Desa yaitu Ibu Mita yang menyatakan bahwa:

Penyuluhan ini dilaksanakan dengan presentasi pemaparan materi dan praktek langsung oleh penyuluh dan Ketua Kelompok Tani dilanjutkan sesi diskusi yang bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat di Desa Parimburan tentang pemanfaatan lahan pekarangan.<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwa penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh dan Ketua kelompok tani yang membahas tentang materi pemanfaatan lahan pekarangan rumah di kantor kepala Desa.<sup>70</sup>

Berdasarkan wawancara dengan kepala Desa Parimburan yaitu Bapak Maralokot yang mengatakan bahwa:

Kami sudah melakukan penyuluhan kepada masyarakat di Desa parimburan dengan melakukan penyuluhan di kantor kepala desa dan memberikan materi dan praktek agar dapat membantu dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah di Desa parimburan kecamatan sungai kanan kabupaten Labuhanbatu Selatan.<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwasanya kepala desa sudah melakukan penyuluhan kepada masyarakat di kantor kepala desa.<sup>72</sup>

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat di Desa Parimburan yaitu Ibu Susi yang mengatakan bahwa:

---

<sup>68</sup> Observasi, (desa parimburan Kecamatan sungai kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 12 mei 2024. Pukul 10.00 WIB).

<sup>69</sup> Mita Damayanti, Sekretaris Desa, Wawancara, (14 mei 2024. Pukul 09.00 WIB).

<sup>70</sup> Observasi, (13 Mei 2024. Pukul 15.00 WIB).

<sup>71</sup> Maralokot, kepala desa, Wawancara, (17 Mei 2024. Pukul 09.30 WIB).

<sup>72</sup> Observasi, (Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, 13 Mei 2024. Pukul 10.00 WIB).

Penyuluhan yang diberikan kepada kami terkait pentingnya pemanfaatan lahan pekarangan rumah yang dilakukan dengan praktek langsung bagaimana cara menanam dan merawat bibit tanaman di lahan pekarangan rumah.<sup>73</sup>

Hasil observasi peneliti, bahwa Ibu Susi adalah masyarakat petani yang tidak memanfaatkan lahan pekarangan rumahnya sehingga terjadi penyuluhan ke masyarakat di Desa Parimburan.<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Meri selaku warga masyarakat Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan yang menyatakan bahwa:

Saya diajak ke kantor kepala desa untuk menghadiri penyuluhan tentang pemanfaatan lahan pekarangan dan bagaimana cara menanam bibit tanaman dan merawatnya lalu diberikan langsung bibit tanaman oleh kepala desa.<sup>75</sup>

Hasil observasi peneliti, bahwasanya Ibu Meri hadir dalam penyuluhan pemanfaatan lahan pekarangan rumah di Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan.<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Wati selaku masyarakat di Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan yang menyatakan bahwa:

Saya datang ke kantor kepala desa untuk menghadiri penyuluhan tentang pemanfaatan lahan pekarangan kepada kami agar kami mampu dan bisa dalam memanfaatkan lahan pekarangan kami seperti menanam sayur-sayuran, buah-buahan, dan apotik hidup.<sup>77</sup>

---

<sup>73</sup> Susi, Warga Masyarakat Desa Parimburan, Wawancara, ( 18 Mei 2024. Pukul 15.50 WIB).

<sup>74</sup> Observasi, (15 Mei 2024. Pukul 10.00 WIB).

<sup>75</sup> Meri, Masyarakat Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, Wawancara, (30 April 2024. Pukul 16.30 WWIB).

<sup>76</sup> Observasi, (Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, 29 April 2024. Pukul 10.00 WIB).

<sup>77</sup> Wati, warga Masyarakat Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, Wawancara, (1 Mei 2024. Pukul 15.00 WIB).

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwasanya Ibu Wati menghadiri penyuluhan di kantor kepala desa ddalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah di Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan.<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Halimah warga masyarakat Desa parimburan Kecamatan Sungai kanan Kabupaten Labuhanbatu selatan yang menyatakan bahwa:

Penyuluhan yang diberikan kepada kami sangat berguna sehingga saya lebih bisa memanfaatkan lahan pekarangan saya seperti menanam sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman apotik hidup.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, bahwasanya setelah diadakan penyuluhan kepada masyarakat, Ibu Halimah merasa lebih bisa memanfaatkan lahan pekarangan rumahnya.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan Ibu Delvi dan Ibu Susi yang menyatakan bahwa:

Setelah diadakannya penyuluhan dalam pemanfaatan lahan pekarangan kami lebih sadar dan lebih tau bahwasanya lahan pekarangan kalau dimanfaatkan akan berguna bagi kami dan dapat membantu kebutuhan sehari-hari kami.<sup>81</sup>

---

<sup>78</sup> Observasi, (Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, 30 April 2024. Pukul 10.00 WIB)

<sup>79</sup> Halimah, Masyarakat Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, Wawancara, (3 Mei 2024. Pukul 14.00 WIB).

<sup>80</sup> Observasi, (Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, 30 April 2024. Pukul 10.00 WIB).

<sup>81</sup> Delvi, Susi, Masyarakat Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, Wawancara, (6 Mei 2024. Pukul 15.00 WIB).

Hasil observasi peneliti, bahwasanya Ibu Delvi dan Ibu Susi merasa lebih sadar bahwa pemanfaatan lahan pekarangan sangat berguna dan membantu dalam pemenuhan kebutuhan pangan.<sup>82</sup>

Materi penyuluhan adalah bahan penyuluhan yang disampaikan kepada pelaku utama yaitu petani dan pelaku usaha dalam berbagai bentuk yang meliputi informasi, teknologi, rekayasa sosial, manajemen, ekonomi, hukum dan kelestarian lingkungan. Materi yang disampaikan penyuluh dan ketua kelompok tani pada waktu penyuluhan merupakan rekomendasi dari petani sendiri mengenai permasalahan yang dialami dan informasi yang diperolehnya. Sehingga terjadi partisipasi atau keikutsertaan petani dalam menentukan materi yang disampaikan dalam forum.

### **c. Pelatihan di Pekarangan**

#### **1) Penataan Lahan Pekarangan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kelompok tani yaitu Bapak Maliyakin yang menyatakan bahawa:

Penataan lahan pekarangan bertujuan untuk perencanaan tata tanam pekarangan sehingga area lahan yang akan dikelola dapat dimanfaatkan secara optimal dan produktif serta memperbaiki sanitasi pekarangan.<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwasanya ketua kelompok tani melakukan penataan lahan pekarangan sehingga area lahan pekarangan bisa dimanfaatkan dengan baik.<sup>84</sup>

---

<sup>82</sup> Observasi, (Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, 30 April 2024. Pukul 10.00 WIB).

<sup>83</sup> Maliyakin, Ketua Kelompok Tani, wawancara, (19 mei 2024. Pukul 10.00 WIB).

<sup>84</sup> Observasi, (Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, 30 April 2024. Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Desa yaitu Bapak Maralokot yang menyatakan bahwa:

Penataan lahan pekarangan dimaksudkan agar pekarangan ditanami dengan berbagai jenis tanaman yang seperti tanaman buah, tanaman hias, tanaman sayuran, dan tanaman obat.<sup>85</sup>

Hasil Observasi peneliti, bahwa penataan lahan pekarangan yang diberikan oleh pemerintah Daerah atau kepala Desa yaitu tanaman yang diberikan pemerintah daerah tertata dengan baik seperti bantuan yang diberikan pemerintah bibit tanaman buah-buahan, lalu masyarakat petani menanamnya di samping rumah sesuai dengan penataan lahan pekarangan yang diberikan oleh pemerintah Daerah.<sup>86</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris Desa yaitu Ibu Mita yang menyatakan bahwa:

Penataan lahan pekarangan di Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan dilakukan dengan tanaman yang mau ditanami di lahan pekarangan dengan rapi.<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwasanya sekretaris desa menjelaskan bahwa penataan lahan lahan pekarangan dilakukan sesuai dengan tanaman yang diberikan.<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat petani yaitu Ibu Meri yang menyatakan bahwa:

Bantuan yang saya terima dari pemerintah Daerah dalam pemanfaatan lahan pekarangan yaitu bibit tanaman buah-buahan yang ditanam di samping rumah saya, dan dibelakang rumah

---

<sup>85</sup> Maralokot, Kepala Desa, Wawancara, (20 Mei 2024. Pukul 10.00 WIB).

<sup>86</sup> Observasi peneliti Mengenai Penataan lahan Pekarangan Di Desa Parimburan

<sup>87</sup> Mita, Sekretaris Desa, Wawancara, (7 Mei 2024. Pukul 09.30 Wib).

<sup>88</sup> Observasi, (Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, 29 April 2024. Pukul 10.00 W).

saya itu ditanam seperti sayur-sayuran, dan didepan rumah saya tanaman obat-obatan.<sup>89</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwasanya Ibu Meri menerima bantuan bibit tanaman yang ditanam di samping rumah.<sup>90</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Wati selaku masyarakat petani yang menyatakan bahwa:

Penataan lahan pekarangan yang diberikan Pemerintah Desa yaitu bagaimana cara menanam bibit tanaman agar rapi seperti bibit Tanaman Buah-buahan yang diberikan lalu ditanam di samping rumah.<sup>91</sup>

Hasil observasi peneliti, bahwa Wati sudah melakukan penataan lahan pekarangan yang diberikan oleh pemerintah Daerah.<sup>92</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan warga masyarakat Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu Ibu Halimah yang menyatakan bahwa:

Saya mendapat bantuan bibit tanaman buah-buahan lalu saya tanam di depan rumah saya, bibit tanaman yang saya dapat itu bibit rambutan, bibit ini mulai diberikan dari tahun 2019 sampai sekarang, dan bibit ini diberikan satu per rumah tangga.<sup>93</sup>

---

<sup>89</sup> Meri, Warga Masyarakat Desa Parimburan, Wawancara, ( 15 Mei 2024. Pukul 10.30 WIB).

<sup>90</sup> Observasi, (Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, 30 April 2024. Pukul 09.00 WIB).

<sup>91</sup> Wati, Warga Masyarakat Yang menerima Bantuan Bibit Tanaman Desa Parimburan, Wawancara, (1 Mei 2024. Pukul 14.30 WIB).

<sup>92</sup> Observasi, (Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan 30 April 2024. Pukul 10.00 WIB).

<sup>93</sup> Halimah, masyarakat Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, Wawancara, (3 Mei 2024. Pukul 16.30 WIB).

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwasanya Ibu Halimah mendapat bantuan bibit tanaman rambutan lalu ditanam di depan rumah.<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa parimbunan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan yaitu Ibu Delvi dan Ibu Susi yang menyatakan bahwa:

Kami melakukan penataan lahan pekarangan rumah seperti menanam buah-buahan di depan rumah, sayur-sayuran di belakang rumah dan apotik hidup di samping rumah supaya terlihat lebih indah.<sup>95</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwasanya Ibu Delvi dan Ibu Susi sudah melakukan penataan lahan pekarangan rumah sesuai dengan lokasi.<sup>96</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, maka penataan lahan pekarangan di bagi menjadi beberapa bagian menurut tata letak dari berbagai komoditas usaha tani, ternak dan juga kolam ikan. Penataan tanaman di pekarangan di bagi menjadi bagian halaman depan, halaman samping dan halaman belakang. Halaman depan rumah ditanami tanaman yang indah seperti tanaman hias, tanaman sayuran maupun tanaman buah seperti mangga, sawo atau lamtoro yang ditanam di tepi halaman sebagai pagar hidup yaitu pemisah halaman depan dengan jalan dibuat rapi agar terkesan indah dan melindungi. Pohon pelindung

---

<sup>94</sup> Observasi, (Desa parimbunan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, 30 April 2024. Pukul 14.00 WIB).

<sup>95</sup> Delvi, Susi, Masyarakat Desa parimbunan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, Wawancara, (6 Mei 2024. Pukul 15.00 WIB).

<sup>96</sup> Observasi, (Desa parimbunan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, 30 April 2024. Pukul 10.00 WIB).

ditanam pada halaman depan agar debu, angin, dan udara kotor tidak leluasa masuk ke dalam rumah. Pada halaman samping rumah ditanam tanaman sayur seperti terung, mentimun dan tanaman obat-obatan yang tidak terlalu tinggi seperti kumis kucing, daun dewa, mahkota dewa dan rempah-rempah supaya sinar matahari dapat masuk ke dalam rumah. Sedangkan halaman belakang ditanam tanaman seperti pisang, jagung, ubi kayu, dan tanaman rempah-rempah.

Tabel 5  
Bantuan bibit Tanaman untuk Pemanfaatan Lahan Pekarangan  
tahun 2019-2023

Tahun	Nama Bibit	Jumlah Bibit	Per KK
2019	Rambutan	199 Bibit	1 KK
2020	Sawo	199 Bibit	1 KK
2021	Kelengkeng	199 Bibit	1 KK
2022	Mangga	199 Bibit	1 KK
2023	Durian	199 Bibit	1 KK

Sumber Data: Dokumen Bantuan Bibit Tanaman.

Jumlah penduduk di Desa parimburan 199 KK, yang mendapat bantuan bibit tanaman yang diberikan dari pemerintah daerah melalui dinas pertanian Kabupaten Labuhanbatu Selatan memberikan bantuan bibit tanaman kepada kepala desa untuk diberikan ke masyarakat berjumlah 199 bibit tanaman dalam setahun dan satu bibit per KK.

## 2) **Budidaya Tanaman Pekarangan**

Budidaya tanaman untuk pekarangan harus diperhatikan sebelum melakukan pengolahan lahan. Dalam memilih hendaknya dipilih tanaman yang banyak manfaat dan fungsinya antara lain: penghijauan, keindahan, peneduh dan pelindung, selain itu lahan dikelola sebagai lumbung hidup,

apotik hidup, warung hidup dan sekaligus sebagai penambah keindahan tempat tinggal mereka.

Jenis tanaman yang dibudidayakan di pekarangan dalam pelaksanaan program pekarangan terpadu meliputi tanaman sayuran, tanaman buah, tanaman hias, tanaman obat dan juga sebagian tanaman keras sebagai tanaman pelindung rumah.

Hasil wawancara dengan masyarakat Desa parimbunan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan yaitu Ibu Delvi dan Ibu Susi menyatakan:

Budi daya tanaman yang diberikan kepada kami tanaman buah-buahan saja itupun harus menunggu beberapa tahun baru bisa berbuah, seharusnya kami butuh tanaman yang cepat tumbuh yang bisa dikonsumsi langsung.<sup>97</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwasanya tanaman yang diterima oleh Ibu Delvi dan Ibu Susi hanya tanaman buah-buahan saja.<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat Desa Parimbunan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu Ibu Halimah yang menyatakan bahwa:

Lahan pekarangan saya tanahnya keras lalu tanaman yang terima itu tanaman buah-buahan, jadi saya belum tau apakah tanah di lahan pekarangan saya cocok untuk ditanami tanaman buah-buahan.<sup>99</sup>

---

<sup>97</sup> Delvi, Susi, Masyarakat Desa parimbunan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, Wawancara, ( 17 Mei 2024. Pukul 10.00 WIB).

<sup>98</sup> Observasi, (Desa parimbunan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, 2 Mei 2024. Pukul 14.00 WIB).

<sup>99</sup> Halimah, Masyarakat Desa parimbunan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, Wawancara, (18 Mei 2024. Pukul 15.00 WIB).

Bersarkan hasil observasi peneliti, bahwasanya bantuan yang diberikan itu harus disesuaikan dengan lahan yang dimiliki oleh masyarakat.<sup>100</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu Ibu Wati yang menyatakan bahwa:

Budi daya tanaman di lahan pekarangan rumah saya itu diberikan bantuan bibit tanaman buah-buahan yang saya tanam di depan rumah saya akan tetapi untuk embudi dayakannya saya hanya bisa menyiramnya saja kalau untuk pemberian pupuk saya tidak punya.<sup>101</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwasanya bantuan yang diberikan kepada masyarakat hanya bantuan bibit tanaman saja.<sup>102</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu Ibu Meri menyatakan bahwa:

Saya mendapat bantuan bibit tanaman yang akan saya tanam di lahan pekarangan rumah saya, akan tetapi saya tidak tau bagaimana cara merawat bibit tanaman agar cepat ber bibit lagi dan tumbuh.<sup>103</sup>

---

<sup>100</sup> Observasi, (Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, 2 Mei 2024. Pukul 16.30 WIB).

<sup>101</sup> Wati, Masyarakat Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, Wawancara, (19 Mei 2024. Pukul 15.00 WIB).

<sup>102</sup> Observasi, (Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, 3 Mei 2024. Pukul 09.00 WIB).

<sup>103</sup> Meri, Masyarakat Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, Wawancara, (18 Mei 2024. Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwasanya Ibu Meri mendapat bantuan bibit tanaman tapi tidak tau bagaimana cara membudidayakannya dengan baik.<sup>104</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa, sekretaris desa, ketua kelompok tani yang menyatakan bahwa:

Bantuan yang kami berikan bantuan bibit tanaman untuk pemanfaatan lahan pekarangan rumah di Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan tang diberikan satu bibit tanaman satu per rumah tangga.<sup>105</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwasanya bantuan yang diberikan berupa bantuan bibit tanaman buah-buahan yang diberikan satu per rumah tangga.<sup>106</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris desa Ibu Mita yang menyatakan bahwa:

Bantuan bibit tanaman ini diberikan dari dinas pertanian lalu diberikan ke kepala desa lalu kepala desa memberikannya kepada masyarakat di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.<sup>107</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwasanya bantuan ini diberikan dari dinas pertanian lalu diberikan ke kepala desa lalu kepala desa yang memberikan ke masyarakat Desa parimburan Kecamatan

---

<sup>104</sup> Observasi, (Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, 3 Mei 2024. Pukul 09.00 WIB).

<sup>105</sup> Maralokot, Maliyakin, Kepala Desa dan Ketua Kelompok Tani, Wawancara, (19 Mei 2024. Pukul 10.00 WIB).

<sup>106</sup> Observasi, (Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, 4 Mei 2024. Pukul 10.00 WIB).

<sup>107</sup> Mita, Sekretaris Desa, Wawancara, (20 Mei 2024. Pukul 10.00 WIB).

Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan untuk pemanfaatan lahan pekarangan rumah.<sup>108</sup>

Tanaman buah yang dikembangkan di pekarangan rumah, yaitu tanaman mangga, karena terdapat bantuan berupa bibit mangga dari pemerintah. Sedangkan tanaman buah-buahan yang banyak ditanam di pekarangan petani antara lain, mangga, rambutan, jambu air, kedondong, jeruk, pepaya, pisang, sawo, srikaya, belimbing, dan kalapa. Hasil dari budidaya tanaman buah pada umumnya hanya dimanfaatkan untuk konsumsi sendiri, namun jika produktivitasnya banyak juga sebagian dijual ke pasar.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

### **a. Faktor Pendukung**

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kelompok tani yaitu Bapak Maliyakin yang menyatakan bahwa:

Faktor internal dan faktor eksternal petani untuk melaksanakan pemanfaatan lahan pekarangan rumah dapat menjadi faktor pendukung atau penghambat dalam kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan rumah.<sup>109</sup>

---

<sup>108</sup> Observasi, (Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, 4 Mei 2024. Pukul 10,00 WIB).

<sup>109</sup> Maliyakin, Ketua Kelompok Tani, Wawancara, (16 Mei 2024. Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwasanya faktor internal dan eksternal dalam pemanfaatan lahan adalah salah satu faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah.<sup>110</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan penyuluh yaitu Ibu Pitro dan Pak Suaib yang menyatakan bahwa:

Lahan pekarangan rumah di Desa Parimburan sangatlah luas dan tidak dimanfaatkan oleh masyarakat ini akan menjadi factor pendukung dalam pemanfaatan lahan pekarangan jadi hanya bibit tanamannya saja yang akan disispkan.<sup>111</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, luas lahan pekarngan di desa Parimburan sangat luas tetapi tidak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menanam sayur-sayuran atau buah-buahan.<sup>112</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Desa yaitu Bapak Maralokot yang menyatakan bahwa:

Terdapat beberapa faktor dalam pemanfaatan lahan pekarangan diantaranya luas lahan pekarangan, pendidikan dan jumlah anggota keluarga, sedangkan faktor eksternal meliputi partisipasi, aksesibilitas informasi, kapasitas organisasi lokal dan akuntabilitas. Faktor-faktor tersebut dapat menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat pemberdayaan masyarakat petani dalam program pekarangan terpadu.<sup>113</sup>

Hasil observasi peneliti, bahwa faktor penghambat dalam pemnafaatan lahan pekarangan rumah yaitu kurangnya pendidikan, pelatihan dan informasi mengenai pemanfaatan lahan pekarangan.<sup>114</sup>

---

<sup>110</sup> Observasi, (Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, 5 Mei 2024. Pukul 09.00 WIB).

<sup>111</sup> Pitro, Suaib, Penyuluh, Wawancara, (17 Mei 2024. Pukul 10.00 WIB).

<sup>112</sup> Observasi, (Desa Pareimburan, 5 Mei 2024. Pukul 15.00 WIB).

<sup>113</sup> Maralokot, Kepala Desa, Wawancara, (18 Mei 2024. Pukul 10.00 WIB).

<sup>114</sup> Observasi, (13 mei 2024. Pukul 09.00 WIB).

Hasil wawancara dengan sekretaris Desa yaitu Ibu Mita yang menyatakan bahwa:

Luas lahan pekarangan yang dimiliki petani merupakan faktor pendukung kegiatan pemanfaatan lahan. Jika lahan pekarangan petani cukup luas untuk budidaya tanaman yang beranekaragam, maka bisa dikatakan petani tersebut bisa lebih mudah menerapkan pemanfaatan lahan pekarangan rumah.<sup>115</sup>

Hasil observasi peneliti, bahwa luas lahan pekarangan rumah di Desa Parimburan cukup luas tetapi tidak dimanfaatkan dengan baik.<sup>116</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneli dengan penyuluh yaitu Bakri yang menyatakan bahwa:

Terdapat pekarangan rumah tidak menuntut untuk menanam atau media tanam lainnya. Luas lahan pekarangan di Desa Parimburan sangat luas sehingga kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan sudah bisa dilaksanakan.<sup>117</sup>

Hasil observasi peneliti, bahwa sudah luas pun lahan pekarangan rumah masyarakat akan tetapi tidak dimanfaatkan dengan baik.<sup>118</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, maka pendidikan formal petani dapat dikatakan sebagai faktor pendukung kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan rumah. Tingkat pendidikan petani akan berpengaruh pada pengetahuan dan cara berpikir petani. Kemampuan dasar dalam baca tulis dan berhitung yang mana pada umumnya diperoleh pada pendidikan formal sangat diperlukan untuk melakukan manajemen usaha tani yang baik disektor pertanian dan juga berguna dalam sektor non pertanian.

---

<sup>115</sup> Mita damayanti, Sekretaris Desa, Wawancara, (16 Mei 2024. Pukul 10.00 WIB).

<sup>116</sup> Observasi, (8 Mei 2024. Pukul 10.00 WIB).

<sup>117</sup> Bakri, PPL Desa Parimburan, Wawancara, (15 Mei 2024. Pukul 10.30 WIB).

<sup>118</sup> Observasi, (13 Mei 2024. Pukul 10.00 WIB).

Mayoritas pendidikan petani sudah sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP), hal ini mempengaruhi pengetahuan dan pola pikir petani terhadap program pekarangan terpadu. Pemanfaatan lahan pekarangan rumah yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan nilai konsumsi keluarga dan meningkatkan produktivitas lahan pekarangan serta pendapatan petani, merupakan salah satu motivasi petani untuk memanfaatkan pekarangan secara lebih intensif sehingga bisa tercapai ketahanan rumah tangga petani.

Selain faktor internal, faktor eksternal seperti partisipasi, aksesibilitas informasi, dan kapasitas organisasi lokal juga dapat menjadi faktor pendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat petani dalam program pekarangan terpadu. Partisipasi petani merupakan kunci terlaksananya seluruh kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat, karena selalu membutuhkan keterlibatan masyarakat setempat untuk memperlancar kegiatan kemasyarakatan tersebut. Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan ini bisa dikatakan aktif, apalagi kegiatan pekarangan terpadu ini bersifat swadana dan swadaya, dimana seluruh biaya pelaksanaannya ditanggung oleh petani sendiri.

Keaktifan petani untuk mengikuti penyuluhan juga diikuti dengan keaktifan petani ketika berdiskusi pada saat penyuluhan. Keaktifan petani dalam mengikuti penyuluhan merupakan salah satu cerminan dari keaktifan petani dalam mengikuti kegiatan dalam organisasi lokal pedesaan, misalnya kelompok tani dan kelompok wanita tani, sehingga kapasitas organisasi

lokal disini memberikan manfaat yang positif bagi petani Desa Parimburan pada tentunya Melalui kegiatan di organisasi dan juga komunikasi yang terjalin antara anggota kelompok organisasi dan hubungan tetangga dalam satu wilayah menghasilkan kemudahan dalam mengakses informasi mengenai pemanfaatan lahan pekarangan rumah.

#### **b. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat dari pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan bisa berasal dari faktor internal dan juga faktor eksternal dari masyarakat petani. Jumlah anggota keluarga petani dan akuntabilitas pemerintah desa menjadi faktor penghambat dalam pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan pekarangan terpadu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kelompok tani Bapak Maliyakin yang menyatakan Bahwa:

Jumlah anggota keluarga dapat menjadi faktor penghambat pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan pekarangan terpadu. Hal ini dapat dilihat dari jumlah anggota petani yang sedikit dan mempunyai anak yang masih kecil, selain itu petani yang mempunyai pekerjaan lain selain menjadi petani sehingga hal tersebut juga akan menghambat kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan.<sup>119</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwasanya yang menjadi factor penghambat itu adalah masyarakat masih mengurus perkebunannya sehingga lahan pekarngannya tidak terurus.

Hasil wawancara dengan masyarakat desa parimburan yaitu Ibu Halimah yang menyatakan bahwa:

---

<sup>119</sup> Maliyakin, Ketua kelompok Tani, Wawancara, (14 Mei 2024. Pukul 10.00 WIB).

Sebenarnya yang paling menghambat itu kalau sedang banyak kerjaan dirumah apalagi kalau masa panen di sawah, jadi kadang pekarangan tidak di gagas karena anak-anak masih kecil-kecil dan belum ngerti ngatur pekarangan.<sup>120</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwasanya faktor penghambat dalam pemanfaatan lahan pekarangan itu terjadi karena banyak masyarakat yang mempunyai anak kecil sehingga pekarangannya tidak terurus.<sup>121</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat petani yaitu Ibu Wati yang menyatakan bahwa:

Sebenarnya yang paling menghambat itu kalau sedang banyak kerjaan dirumah apalagi kalau masa panen di sawah, jadi kadang pekarangan tidak di gagas karena anak-anak masih kecil-kecil dan belum ngerti ngatur pekarangan.<sup>122</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwasanya faktor penghambat dalam pemanfaatan lahan pekarangan karena banyak pekerjaan rumah belum lagi anak-anak masih kecil jadi belum bisa memanfaatkan lahan pekarangan rumah.<sup>123</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat desa Parimburan yaitu Ibu Meri yang mengatakan bahwa:

Bantuan yang diberikan itu berupa bibit tanaman buah-buahan da untuk merawatnya kami perlu pelatihan akan tetapi kami yang pengetahunnya sangat rendah kami hanya diberikan pelatihan dan pendidikan sekali pada saat tanaman tersebut datang.<sup>124</sup>

---

<sup>120</sup> Halimah, Masyarakat Desa Parimburan kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara, (14 Mei 2024. Pukul 15.00 WIB).

<sup>121</sup> Observasi, (Desa Parimburan kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 5 Mei 2024. Pukul 14.00 WIB).

<sup>122</sup> Wati, Warga Masyarakat Petani, Wawancara, ( 15 Mei 2024. Pukul 16.30 WIB).

<sup>123</sup> Observasi, (Desa parimburan Kecamatan Sungai kana Kabupaten Labuhanbatu selatan, 5 Mei 2024. Pukul 10.00 WIB).

<sup>124</sup> Meri, Warga Masyarakat Desa Parimburan, Wawancara ( 16 Mei 2024. Pukul 15.30 WIB).

Penulis juga melakukan wawancara dengan masyarakat Desa Parimburan yaitu Ibu Susi yang menyatakan bahwa:

Kalau anak saya lagi tidak rewel ya saya bisa beres-beres pekarangan saya, apalagi kalau istri sedang ada kerjaan dari sekolahan, saya tidak bisa ngerjain pekarangan terus.<sup>125</sup>

Hasil observasi peneliti, bahwa pemanfaatan lahan pekarangan rumah oleh petani terhambat oleh kesibukan sendiri dan kurangnya anggota keluarga yang mengerti tentang intensifikasi pekarangan. Hal ini dikarenakan banyak anak-anak petani yang masih kecil dan juga pendidikan anak yang belum begitu tinggi sehingga pengetahuannya pun belum seberapa tentang pemanfaatan lahan pekarangan. Selain jumlah anggota keluarga, faktor eksternal seperti akantabilitas juga dapat menjadi faktor penghambat kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan.<sup>126</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa Parimburan yaitu Bapak Maralokot menyatakan bahwa:

Pendidikan atau pengetahuan yang dimiliki masyarakat sangat menghambat dalam pemanfaatan lahan pekarangan di Desa Parimburan kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan sehingga banyak lahan pekarangannya yang tidak dimanfaatkan.<sup>127</sup>

---

<sup>125</sup> Susi, Delvi, Warga Masyarakat Desa Parimburan, Wawancara, (17 Mei 2024. Pukul 14.00 WIB).

<sup>126</sup> Observasi, (20 Mei 2024. Pukul 10.30 WIB).

<sup>127</sup> Maralokot, Kepala Desa, Wawancara, (17 Mei 2024. Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwasanya di Desa Parimburan kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan tingkat pendidikan masyarakat masih rendah.<sup>128</sup>

Pertanggung jawaban serta keterlibatan pemerintah kelurahan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, hal ini dikarenakan oleh pendanaan teknis kegiatan pekarangan terpadu ini di bebaskan seluruhnya oleh petani, tanpa ada bantuan finansial dari pemerintah untuk melaksanakannya, selain itu pemerintah sendiri tidak melakukan pemantauan atau evaluasi dari kegiatan tersebut, seluruhnya kegiatan pendampingan di serahkan kepada PPL. Hal ini menyebabkan petani yang kurang mampu merasa kewalahan dalam menerapkan pekarangan.

### **C. Analisis Hasil Pembahasan**

Peran pemerintah Daerah adalah peran kelapa desa dalam melihat kondisi dan keadaan masyarakat di Desa Parimburan Kecamatan Sungai kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam memberikan bantuan bibit tanaman. Desa Parimburan dapat dikatakan lahan pekarangan rumahnya banyak yang tidak memanfaatkan lahan pekarangannya, sehingga pemerintah Daerah memberikan bantuan bibit tanaman supaya lahan yang tidak dimanfaatkan jadi lebih bermanfaat bagi masyarakat di Desa Parimburan Kecamatan Sungai kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Adapun peran pemerintah Daerah dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah yaitu Pemerintah Daerah melakukan pendataan, penyuluha, pelatihan yaitu dengan, penataan pekarangan, dan budi daya tanaman.

---

<sup>128</sup> Observasi, (Desa Parimburan kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 6 Mei 2024. Pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peran yang dilakukan pemerintah Daerah yaitu melakukan pendataan, penyuluhan, pelatihan yaitu dengan, penataan pekarangan, dan budi daya tanaman kepada masyarakat di Desa Parimburan Kecamatan Sungai kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dengan adanya peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah maka masyarakat di Desa Parimburan Kecamatan Sungai kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dapat memanfaatkan lahan pekarangan rumahnya sehingga lebih bermanfaat dari sebelumnya. Dan masyarakat yang Desa Parimburan Kecamatan Sungai kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan ikut juga dalam melaksanakan pemanfaatan lahan pekarangan rumah sehingga hasilnya lebih bagus dan bermanfaat bagi masyarakat.

Pemanfaatan lahan pekarangan yang dilakukan oleh pemerintah daerah yaitu melalui bantuan bibit tanaman buah-buahan seperti rambutan, mangga, sawo, dan Durian yang diberikan kepada masyarakat di Desa Parimburan. Setelah adanya peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah yang dimana masyarakat dulu belum ada yang memanfaatkan lahan dengan menanami buah-buahan, sayur-sayuran dan lain sebagainya, tetapi setelah datang peran pemerintah masyarakat di Desa Parimburan sudah memanfaatkan lahan pekarangan rumahnya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penulisan Skripsi ini telah diupayakan secara maksimal sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh benar-benar maksimal dan objektif.

Keterbatasan yang ditrmpuh peneliti diantaranya adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan, waktu dan biaya peneliti dan sasaran peneliti.

Meskipun peneliti memiliki hambatan dalam penelitian ini peneliti berusaha semampunya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dalam penelitian ini. Dengan segala upaya dan kerja keras dan bantuann semua pihak peneliti berusaha untuk meminalkan hambatan yang dihadapi sehingga hasil yang diinginkan terwujud skripsi yang berguna dan bermanfaat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diteliti lakukan, maka dapat ditemukan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Pemerintah Daerah dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah yaitu Pemerintah Daerah melalui dinas pertanian Kabupaten Labuhanbatu Selatan memberikan bantuan bibit tanaman kepada kepala desa untuk diberikan ke masyarakat. Bantuan ini diberikan mulai dari tahun 2019 sampai sekarang. Bantuan bibit tanaman yang diberikan kepada masyarakat, seperti sawo, rambutan, kelengkeng, mangga, dan durian, bantuan bibit tanaman ini diberikan dalam sekali setahun dalam jumlah 1 bibit tanaman per KK. Dengan melakukan pendataan kepada masyarakat yang memiliki lahan pekarangan yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat. Penyuluhan yaitu memberikan bantuan kepada masyarakat bagaimana cara menanam, dan merawat bibit tanaman dengan baik. Pelatihan dan pendidikan terhadap penataan lahan pekarangan dan budi daya tanaman yaitu diberikan pelatihan pada saat bantuan tersebut diberikan kepada masyarakat dan di arahkan bagaimana penataan lahan pekarangan supaya terlihat lebih rapi dan indah dan membudidayakan tanaman yang diberikan sesuai dengan kualitas tanah dan kemampuan masyarakat.
2. Faktor penghambat dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah yaitu tingkat pendidikan yang masih rendah dimana masyarakat belum mengetahui

bagaimana cara mengisi lahan yang kosong. Bantuan pemerintah itu terlambat datangnya. Pemerintah tidak memberikan pupuk. Faktor pendukung dalam pemanfaatan lahan pekarangan yaitu terdapat luas lahan pekarangan rumah yang kosong.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Adapun implikasi hasil penelitian ini di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan kabupaten labuhanbatu Selatan, Yaitu:

1. Dengan diadakannya penelitian ini di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan kabupaten labuhanbatu Selatan dapat membuka wawasan masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah dan pemerintah Daerah dalam memberikan bantuan lebih diteliti apa yang diperlukan masyarakatnya.
2. Penelitian ini memberikan gambaran tentang peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah perlunya untuk menyesuaikan apa yang dibutuhkan dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan peneliti diatas maka peneliti merasa perlu menyampaikan saran sebagai usaha untuk perubahan kearah yang lebih baik lagi. Adapun saran yang peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Peran Pemerintah Daerah dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah di Desa Parimburan lebih ditingkatkan, dan bantuan yang diberikan dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah melalui bantuan bibit tanaman supaya diberikan pupuk agar tanamannya berkembang lebih baik.

2. Hambatan dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah di Desa Parimburan segera diatasi supaya pemanfaatan lahan pekarangan rumah berjalan dengan baik, dan masyarakat yang menerima bantuan bibit tanaman harus lebih merawatnya dan bersyukur apa yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim,(2016),“PedomanUmumPemanfaatanPekarangan”,<http://kambing.ui.ac.id/bebas/v12/artikel/pangan/DEPTAN/NewFolder/II/2016/9/12/Peduli-Pengembangan-Pekarangan/>. (diakses tanggal 12 Januari 2024 pukul 10.00 WIB).
- Ashari, (2018), “Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan”, *dalam jurnal Ekonomi Agro*, Volume 30, No 1.
- Awing, (1999), *Kebijakan Pangan Nasional*, Jakarta: PT Dharma Karsa Utama.
- Dedah, Jubaedah, Syarifin, (2006), *Pemerintahan Daerah di Indonesia*, Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan*, (2009), Laporan Tahunan.
- Dimiyati, John,(2013), *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana.
- Dwiratna, (2016), Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dengan Menerapkan Konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari, *dalam jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, Volume 5, No, Mei.
- Ginting, Penny, (2017), Pekarangan Petani dan Kemiskinan, *Skripsi*, Gadjah Mada: University Press. Yayasan Agro Ekonomika.
- Hamid Abdul, Budiarta, (2019), “Peran Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Purwosari Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Mautong”, *dalam Journal Geo- Tadulako UNTAD*, Volume 2, No. 1.
- Hasanah,,Hasyim, (2016), “Teknik-Teknik Observasi”, *dalam Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8, No. 1.
- Mardiharini, (2016), “Model Kawasan Rumah Pangan Lestari dan Pengembangannya ke Seluruh Provinsi di Indonesia”, *dalam jurnal Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, Volume 33, No 3.
- Moleong, J., Lexy, (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubyarto, (1989), *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES.

Muri Yusuf, (1986). Pengantar Ilmu Pendidikan, Jakarta: Ghalia Indonesia. Pasal 1 angka 2 (2014) Undang-Undang Nomor 23 tentang Pemerintah Daerah

pasal 229 ayat 3 (2014), Undang-undang 23 disebutkan bahwa tugas Desa.

peraturan No 41 Tahun (2018) Pasal 3 tentang proses dalam pemanfaatan lahan pekarangan.

Peraturan Menteri Pertanian, (2013), Nomor : 15/Permentan/OT.140/2/2013 Tentang Program Peningkatan Desersifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat Badan Ketahanan Pangan Tahun Anggaran tepatnya pada Lampiran I (satu) yaitu Pedoman Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) (Penyuluh.

Peraturan Undang-Undang (2005), pasal 14 ayat 1, mempunyai kewenangan serta tugas dan tanggung jawab pemerintah desa.

Pratiwi, Fuji, (2018) "*Sensus Pertanian*", <https://ekonomi.republika.co.id/09/11/sensus-pertanian-segera-dimulai-ada-beberapa-petani-dari-10-tahun-yang-lalu/>, (diakses tanggal 15 mei 2023 pukul 13.56 WIB).

Puspito, Hendro, (2020), *Pengantar Sosiologi*, Yogyakarta: Yayasan Kanisius. Kapita, A, Suryana, (2003), *Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan*, Yogyakarta: BPFE, hlm. 23.

Rosaliza Mita, (2015), "Wawancara sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, Volume 11, No. 2, Februari.

Sajogyo, (2017), *Menuju Gizi Baik Yang Merata di Pedesaan dan Di Kota*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press.

Santosa, Arimbi, Horoepoetri, (2029), *Pengertian peranan*, Jakarta: Renika Cipta.

Setiawan, J., Anggito, Albi, (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat : CV Jejak.

Soetrisno, (2006), *Pengantar Ilmu Pertanian*, (Malang: Bayu Media Publishing.

Soekanto, Soejono, (1986), *Patologi Sosial*, Jakarta: Renika Cipta.

Suhartanto, (2012), *Bibit Tanaman*, Jakarta: Agro Media Pusaka.

Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Cet. 1; Bandung: AL-Fabeta.

- Sulistiya,Sukma, (2020), Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Program Kawasan Ekonomi Masyarakat oleh Dinas Pertanian Kota Semarang, *Skripsi*, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Sutarni, Sri,Mardikanto, (2016), *Pengantar Penyuluhan Pertanian*, Surakarta: LSP3.
- Sutanto, (2002), Penerapan Pertanian Organik, Pemasarakatan dan Pengembangannya. Kanisius. Yogyakarta.
- Tjandra, Riawan, (2016), Peradilan Tata Usaha Negara, Mendorong Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Berwibawa, *Skripsi*, Jogjakarta: Universitas Atma Jaya.UndangUndang Nomor 23 Tahun 2014 pada Bab XI tentang keuangan daerah, diketahui bahwa salah satu sumber anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) adalah pendapatan asli daerah (PAD), dimana dalam (PAD) terdapat pajak daerah dan retribusi daerah.
- Undang-Undang (2009), No 41 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun (1945) dalam penjelasannya di Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 , pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Pemerintah daerah meliputi Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
- Undang-Undang Nomor 23 tahun (2014), pada pasal 229 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang No 41 (2009), Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.
- Wijaya Hengki, (2018), *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* Makassar: Sekolah Tinggi Theologis Jaffray.

## **Lampiran I**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalarn rangka pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Peran pernerintah Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Melalui Bantuan Bibit Tanaman Di Desa Parimburan Kecamatan Sungai kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan” maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengobservasi lokasi penelitian.
2. Mengobservasi peran Peran pemerintah Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Melalui Bantuan Bibit Tanaman Di Desa Parimburan Kecamatan Sungai kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan
3. Mengobservasi apa saja peran Peran pemerintah Dalam Pernanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Melalui Bantuan Bibit Tanaman Di Desa Parimburan Kecamatan Sungai kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

## **Lampiran II**

### **Lembar Wawancara**

#### **Wawancara Dengan Kepala Desa**

Dalam penelitian ini, wawancara yang peneliti lakukan untuk memperoleh data mengenai peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan menggunakan wawancara tidak terstruktur Yaitu:

1. Siapa nama lengkap bapak?
2. Bagaimana sejarah Desa Parimburan?
3. Berapa jumlah penduduk yang terdapat di Desa Parimburan?
4. Apa saja pekerjaan warga di Desa Parimburan?
5. Apa saja infranstruktus yang dimiliki Desa Parimburan?
6. Agama apa saja yang dianut masyarakat di Desa Parimburan?
7. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan lahan pekarangan di Desa Parimburan?
8. Bagaimana hasil setelah dilakukan peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan di Desa Parimburan?

## **Lampiran III**

### **Lembar Wawancara**

#### **Wawancara Dengan masyarakat di Desa Parimburan**

#### **Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Dalam penelitian ini, wawancara yang peneliti lakukan untuk memperoleh data mengenai peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah di Desa Parimburan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan menggunakan wawancara tidak terstruktur, Yaitu:

1. Siapa nama lengkap ibu?
2. Berapa jumlah anak ibu?
3. Apakah peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan sudah dilaksanakan?
4. Sudah berapa lama bantuan bibit tanaman yang diberikan pemerintah Daerah dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah di Desa Parimburan?
5. Apa saja peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan pekarangan?

## Lampiran IV

### Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Kepala Desa



pembagian bantuan bibit tanaman



kepada masyarakat di Desa Parimburan



Wawancara dengan sekretaris Desa Parimburan



Tanaman Rambutan di lahan pekarangan rumah Di Desa Parimburan



Tanaman sawo di Lahan pekarangan rumah di Desa Parimburan



Tanaman rambutan di lahan pekarangan rumah



Tanaman sawo dilahan pekarangan rumah

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas Pribadi

Nama : Rahma Nurhidayah Siregar  
Nim : 2030300008  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Email/No.Hp : rahmasiregar406@gmail.com/0852162076804  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Tempat/Tanggal Lahir : Aek Korsik /7 Juli 2002  
Jumlah Saudara : 7 Saudara  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dusun Aek Korsik Desa Parimburan kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

### II. Identitas Orangtua

Nama Ayah : Sutan nalidang Siregar  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Dusun Aek Korsik Desa Parimburan kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan  
Nama Ibu : Bagani harahap  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Dusun Aek Korsik Desa Parimburan kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

### III. Pendidikan Formal

1. SD : SDN 112254 Aek Korsik
2. SMP : MTS.S Ittihadiyah Aek Korsik
3. SMA : MAN 1 Padangsidempuan

### IV. Motto Hidup

“barang siapa yang bersungguh-sungguh maka ia akan berhasil”  
“tetaplah berjuang dan jangan takut akan kegagalan”

### V. Pengalaman Organisasi

IRMAS Aek Korsik (Ikatan Remaja Masjid Aek Korsik).

Padangsidempuan, Juli 2024

**RAHMA NURHIDAYAH SIREGAR**  
**NIM. 2030300008**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 922 /Un.28/F.6a/PP.00.9/07/2024

16 Juli 2024

Lamp. :-

Hal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada:

Yth. **1. Dra. Hj. Replita, M.Si**  
**2. Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi**

di

Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa/I tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama : RAHMA NURHIDAYAH SIREGAR  
NIM : 203030000  
Judul Skripsi : **PERAN PEMERINTAH DALAM PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN RUMAH MELALUI BANTUAN BIBIT TANAMAN DI DESA PARIMBURAN KECAMATAN SUNGAI KANAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/I dimaksud.

Demikian Kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Kami ucapkan terima kasih.



Dekan

**Dr. Magdalena, M. Ag**  
NIP. 197403192000032001

Kaprodi PMI

**Eslizuraidah Siregar, M. Sos**  
NIP. 199208102019032013

**Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing**

Bersedia/ ~~Tidak Bersedia~~  
**Pembimbing I**

**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
NIP. 196905261995032001

Bersedia/ ~~Tidak Bersedia~~  
**Pembimbing II**

**Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi**  
NIP. 198101262015032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faxmille (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

**SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 481 /Un.28/F/PP.00.9/03/2024

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memberi Izin melakukan penelitian kepada :

Nama : Rahma Nurhidayah Siregar  
NIM : 2030300008  
Fakultas/Prodi. : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ PMI  
Alamat : Dusun Aek Korsik, Desa Parimbunan, Kec. Sungai Kanan,  
Kab. Labuhan Batu Selatan

dengan judul "PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI MELALUI BANTUAN BIBIT TANAMAN DI DUSUN AEK KORSIK DESA PARIMBUNAN KECAMATAN SUNGAI KANAN KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN"

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, Maret 2024  
Dekan



Dr. Magdalena, M.Ag.  
NIP. 197403192000032001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN  
KECAMATAN SUNGAI KANAN  
DESA PARIMBURAN

ALAMAT JALAN : DUSUN AEK KORSIK DESA PARIMBURAN

KODE POS 21465

Parimburan, 24 April 2024

Nomor : 470/320 /PRB/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran :-  
Perihal : Balasan Permohonan Izin Melakukan  
Penelitian.

Kepada Yth ;  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali  
Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan  
Di\_  
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan Nomor : 481/Un.28/F/PP.00.9/03/2024 perihal Surat izin melakukan  
Penelitian kepada Mahasiswa :

Nama : Rahma Nurhidayat Siregar  
Nim : 2030300008  
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/PMI  
Universitas : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan  
Alamat : Dusun Aek Korsik, Desa Parimburan, Kecamatan Sungai Kana,  
Kabupaten Labuhanbatu Selatan